

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU
PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 1 PRINGSEWU**

SKRIPSI

DUROTUL ALWIYAH

NPM : 2011030288



Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H/2024 M

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU
PENDIDIKAN DI MADRASAL ALIYAH
NEGERI 1 PRINGSEWU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh :

DUROTUL ALWIYAH

NPM : 2011030288

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Achmad Asrori, M.A

Pembimbing II : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H/2024 M

ABSTRACT

In the current educational context, quality education is a necessity. Quality education is a benchmark for determining the ability of educational institutions and systems to empower educational resources according to educational expectations and goals through an efficient educational process.

This research aims to describe the implementation of education quality management at MA Negeri 1 Pringsewu on the standards of educators and education staff using the theory of Dr. William Edward Deming. This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection was carried out by interviews, observation and documentation. Data validity testing was carried out by source triangulation, technical triangulation, and increased persistence.

The results of this research show that 1) Planning for standards for educators and staff is carried out by reviewing the law, carrying out an analysis of teachers who meet the standards, preparing program plans for increasing the standards of educators and education staff, carrying out recruitment that meets standards, collaborating and cooperating in preparing learning design. 2) Implementation of standards for educators and education personnel is carried out by providing encouragement to take part in the PPG program, sending teachers to take part in workshops, seminars, holding training in using computers and internet access, implementing and developing curricula according to the subjects being taught. 3) Evaluation of the standards of educators and education personnel is carried out by submitting an assessment to the madrasah quality assurance team and external quality assurance team, taking part in teacher competitions. 4) Follow-up on standards for educators and education personnel is carried out by providing warnings and warnings to teachers who violate the rules and do not carry out their duties and providing rewards to teachers who excel.

The recommendation for this research is to improve teachers' abilities in developing their profession, it is hoped that they can carry out more research, create and publish scientific works in the field of education.

Keywords: Management, Quality, Educators, Education Personnel

ABSTRAK

Dalam konteks pendidikan saat ini, pendidikan yang bermutu merupakan suatu keharusan, Pendidikan yang bermutu menjadi tolak ukur untuk mengetahui kemampuan lembaga dan sistem pendidikan dalam memberdayakan sumber daya pendidikan sesuai harapan dan tujuan pendidikan melalui proses pendidikan yang efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen mutu pendidikan di MA Negeri 1 Pringsewu pada standar pendidik dan tenaga kependidikan dengan menggunakan teori dr. William Edward Deming. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, triangulasi Teknik, dan peningkatan ketekunan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Perencanaan standar pendidik dan tenaga dilaksanakan dengan melakukan pengkajian undang-undang, melaksanakan analisis terhadap guru yang memenuhi standar, menyusun rencana program peningkatan standar pendidik dan tenaga kependidikan, melaksanakan rekrutmen yang telah memenuhi standar, kolaborasi dan kerjasama dalam menyusun rancangan pembelajaran. 2) Pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan dilaksanakan dengan memberi dorongan untuk mengikuti program PPG, mengirim guru untuk mengikuti workshop, seminar, mengadakan pelatihan dalam menggunakan komputer dan akses internet, melaksanakan dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. 3) Evaluasi standar pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan dengan mengajukan penilaian kepada tim penjamin mutu madrasah dan tim penjamin mutu eksternal, mengikuti ajang kompetisi guru. 4) Tindak lanjut standar pendidik dan tenaga kependidikan dilaksanakan dengan memberikan peringatan dan teguran kepada guru yang melanggar aturan dan tidak melaksanakan tugas serta memberikan reward kepada guru-guru yang berprestasi.

Rekomendasi untuk penelitian ini yaitu dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan profesi diharapkan bisa lebih banyak melakukan penelitian, menciptakan dan mempublikasikan karya ilmiah pada bidang pendidikan.

Kata kunci : Manajemen, Mutu, Pendidik, Tenaga kependidikan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Durotul Alwiyah
NPM : 2011030288
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pringsewu” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 8 Mei 2024

Penulis,



Durotul Alwiyah
2011030288



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **“Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pringsewu”**
Nama : **Durotul Alwiyah**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Ahmad Asrori, M.A.

NIP : 195507101985031003

Pembimbing II

Dr. Rizuzen Praja Tuala, M.Pd

NIP: 196608171995121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hi. Yetri, M. Pd

NIP : 196512151994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PRINGSEWU**. Disusun oleh: **Durotul Alwiyah, NPM. 2011030288**, Program Studi: **Manajemen Pendidikan Islam** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Senin / 3 Juni 2024**.

TIM PENGUJI

Ketua : **Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd** (.....)

Sekretaris : **Sela Kholidiani, M.Pd.** (.....)

Pembahas Utama : **Dr. H. Erjati Abas, M.Ag** (.....)

Pembahas I : **Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA** (.....)

Pembahas II : **Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd** (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

“Tiada kekayaan yang lebih utama daripada akal.
Tiada keadaan yang lebih mneyedihkan daripada kebodohan.
Dan tiada warisan yang lebih baik daripada pendidikan.”

[Imam Ali Bin Abi Thalib R.A.]



PERSEMBAHAN

Sujud syukur penulis hanya kepada-Mu Ya Allah yang telah memberikan nikmat akal, nikmat iman, dan nikmat islam, serta kesempatan untuk bertholabul ‘ilmi , semoga ini menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu dalam hidup penulis dan keluarga yang penulis cintai. Sholawat serta salam selalu terhaturkan kepada nabiyullah yaitu baginda Nabi Muhammad Saw.

Pada hari ini penulis bahagia dengan sebuah perjalanan panjang, gelap dan melelahkan yang telah Kau berikan secercah cahaya keagungan-Mu , Sehingga dengan mengucap syukur Alhamdulillah kini penulis tersenyum dalam iradat-Mu. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada insan-insan yang sangat penulis cintai dan sayangi yang telah memberikan warna dalam kehidupan ini, semoga selalu berada dalam lindungan Allah Ta’ala :

1. Kedua orang tua ku tercinta, ayahanda Abdul Rohman (Alm) yang selalu menjadi motivasi dalam bertholabu ‘ilmi untuk mencapai cita-citaku dan ibunda tercinta Sumiatun yang senantiasa memberikan kasih sayang, dan senantiasa mendo’akan demi keberhasilanku, bimbingan dan nasihat yang begitu luar biasa, untuk kebaikan hidupku dan kebahagiaanku, Doa tulus yang selalu kupersembahkan atas ketulusan, jasa, pengorbanan, mendidik, dan membesarkan dengan penuh kasih sayang. Tidak pernah lelah dalam mencari rezeki baik dalam keadaan terik maupun hujan. Semoga allah senantiasa melindungi, menjaga, serta memeberikan kebahagiaan dalam setiap waktunya, dan melimpahkan rezeki yang halal dan berlimpah.
2. Kakak-kakakku yang tersayang, Adip Minanurrohman, Dzurotul Masruroh, Muklis Huda Al-Aziz, Ali Shodiq Umman, Badrul Huda Al-Hundari karena telah memberikan doa terbaik untuk keberhasilan adiknya, dan memberi motivasi dan inspirasi serta dukungan agar aku bisa menjadi contoh yang baik untuk semua orang, semoga kita bisa sukses dan membahagiakan orangtua kita dan kepada kedua adikku tersayang Mimbar Mashuri Dan

Nadzirotul Hasanah yang selalu memberiku doa dan semangat serta selalu membuatku tersenyum untuk memberi contoh yang baik.

3. Sahabat seperjuangan dewimah putri Tazkiyah, Ristia Ifanka, Fauziyah Isnaini, Dan Gustipna Az yang selalu membantu disaat susah maupun senang.
4. Almamterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Durotul Alwiyah dilahirkan di Desa Waringinsari Barat Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu, pada tanggal 2 Juli 2002, anak ke enam dari delapan bersaudara yang merupakan salah satu putri dari pasangan Bapak Abdul Rohman dengan Ibu Sumiatun.

Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Waringinsari Barat yang ditamatkan pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Pringsewu ditamatkan pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 1 Pringsewu yang ditamatkan pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan Pendidikan Tinggi dan mendaftar sebagai mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Mengambil Strata Satu (S1) Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan barokah dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahlimpahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebenaran menuju jalan yang diridhoi Allah SWT.

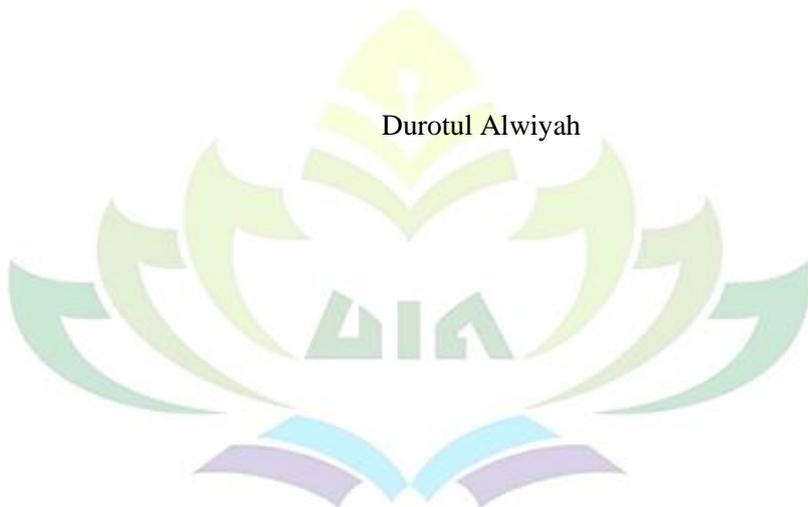
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak hanya bersumber dari penulis sepenuhnya, tetapi mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak . oleh karena itu tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. H. Wan Jamaluddin Z,M.Ag, PhD, Selaku rector UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta ini.
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Yetri,M.Pd, selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan kesediaan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA selaku pembimbing I dan Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan saran dan sumbangan pemikiran kepada penulis sehingga tersusunnya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, khususnya Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
6. Kepala sekolah Bapak Fathul Bari, S.Pd, M.Pd.I, beserta dewan guru dan staf TU di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pringsewu yang telah memberikan bantuan dalam penelitian hingga terselesainya skripsi ini.

7. Teman-teman angkatan 2020 jurusan MPI, serta berbagai jurusan lainnya, yang turut membantu baik dalam moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menambah wawasan ilmu baru bagi yang membacanya.

Bandar lampung,.....2024



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	13
H. Metode Penelitian	16
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Manajemen Pendidikan	
1. Pengertian manajemen pendidikan.....	20

2.	Fungsi manajemen pendidikan.....	22
3.	Tujuan manajemen pendidikan	24
4.	Prinsip-prinsip manajemen pendidikan	24
B.	Konsep Mutu Pendidikan	
1.	Pengertian mutu pendidikan	25
2.	Mutu pendidikan nasional menurut Permendiknas Nomor 19 Tahun 2005	33
C.	Manajemen Mutu Pendidikan	
1.	Pengertian manajemen mutu pendidikan.....	40
2.	Tujuan manajemen mutu pendidikan	41
3.	Prinsip-prinsip manajemen mutu pendidikan	42
D.	Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan	44

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	
1.	Sejarah singkat MA Negeri 1 Pringsewu	53
2.	Visi, misi dan tujuan MA Negeri 1 Pringsewu.....	54
3.	Struktur organisasi MA Negeri 1 Pringsewu.....	56
4.	Keadaan sarana dan prasarana MA Negeri 1 Pringsewu	56
5.	Keadaan pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik MA Negeri 1 Pringsewu	58
B.	Penyajian Fakta Dan Data Penelitian.....	56

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A.	Analisis Data Penelitian	88
B.	Temuan Penelitian.....	109

BAB V PENUTUP

A.	Simpulan	117
B.	Rekomendasi	118

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Mutu pendidikan di MAN 1 Pringsewu

Tabel 2.1 Data pendidik dan tenaga kependidikan MAN 1 Pringsewu

Tabel 3.1 Data kepala MAN 1 Pringsewu

Tabel 3.2 Struktur organisasi madrasah

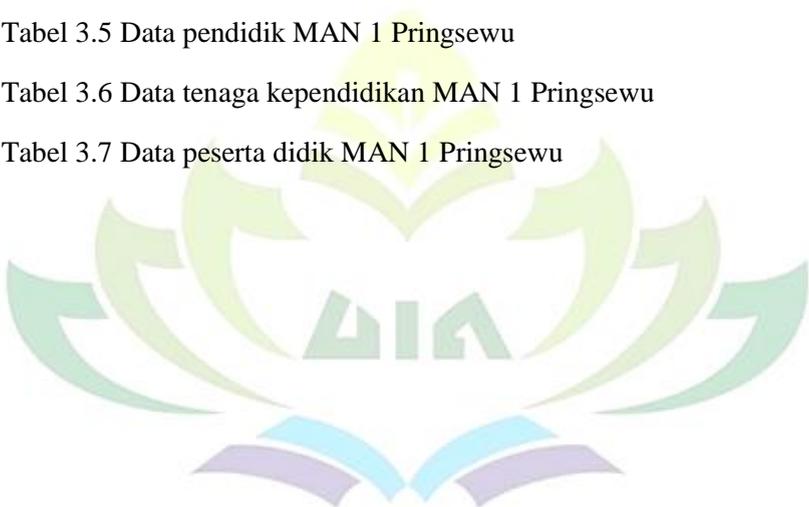
Tabel 3.3 Keadaan ruang dan gedung/fasilitas

Tabel 3.4 Sarana non fisik madrasah

Tabel 3.5 Data pendidik MAN 1 Pringsewu

Tabel 3.6 Data tenaga kependidikan MAN 1 Pringsewu

Tabel 3.7 Data peserta didik MAN 1 Pringsewu



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Prestasi, kualifikasi akademik, status ASN, dan sertifikasi
- Gambar 3.2 Kolaborasi KBM antar guru dan perguruan tinggi
- Gambar 3.3 Webinar, MGMP, dan pelatihan
- Gambar 3.4 Bimtek sistem aplikasi keuangan dan sosialisasi raport digital
- Gambar 3.5 Praktek senibudaya dan kewirausahaan
- Gambar 3.6 Penilaian kinerja kepala madrasah, pembinaan Kemenag, evaluasi internal madrasah, dan rapat wali murid
- Gambar 3.7 Kompetisi bulutangkis dan guru sebagai petugas upacara



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 2. Akreditasi MAN 1 Pringsewu
- Lampiran 3. Rencana Strategis MAN 1 Pringsewu
- Lampiran 4. Data Diklat Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Pringsewu
- Lampiran 5. Data Guru Dan Sertifikasi Guru





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul disini dimaksudkan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi, maka dari itu p secara singkat terlebih dahulu menjelaskan istilah-istilah dari judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang akan penulis bahas adalah “ Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pringsewu”

- a. Implementasi Merupakan penerapan atau pelaksanaan suatu ide, kebijakan, konsep, ataupun inovasi dalam sebuah tindakan yang akan memberikan keterampilan, pengetahuan dalam sikap dan nilai
- b. Manajemen bermula dari bahasa inggris *to manage* Yang memiliki arti mengarahkan, mengelola, dan mengatur. Secara global Manajemen merupakan suatu ilmu dan seni untuk mengelola sumberdaya melalui sebuah kegiatan yang dikerjakan sekelompok orang atau individual agar nantinya dapat mencapai tujuan yang diinginkan organisasi atau instansi itu sendiri.¹
- c. Mutu
Mutu adalah tingkat baik atau buruknya sesuatu. Menurut Crosby, mutu adalah kesesuaian individual terhadap persyaratan/tuntutan. Dengan mengatakan bahwa “*quality is conformance to customer requirement*” yaitu kualitas sesuai dengan kebutuhan pelanggan.²
- d. Pendidikan
Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang

¹ Aisyah Nabila, “Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu, Dan Manajemen Mutu Pendidikan,” *Journal of Education and Social Analysis* 3, no. 1 (2022): h.56-63.

² Eliyanto and Agus Muzamil, “Manajemen Mutu Smk Ma’Arif Nu 1 Bener Purworejo Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Kepercayaan Masyarakat,” *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* 4, no. 1 (2020).

diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan Undang-Undang.³

e. MA Negeri 1 Pringsewu

MA Negeri 1 Pringsewu merupakan salah satu madrasah yang didirikan pada 25 November 1995 yang beralamatkan di Jl. Imam Bonjol Barat, Pajar Agung, Kec. Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Lampung.

Berdasarkan uraian tersebut dapat ditegaskan bahwa maksud judul skripsi ini adalah penelitian ilmiah yang berupaya untuk mengetahui implementasi manajemen mutu pendidikan di MA Negeri 1 Pringsewu.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang selalu ada dan tidak dapat dipisahkan dari mekanisme kehidupan manusia. Sebab dengan pendidikan dapat mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan hidup.⁴ Muhammad Fadhil Al-Jamali memberikan pengertian pendidikan sebagai usaha memotivasi, mengembangkan, dan mengajak manusia supaya lebih maju dengan berdasarkan pada nilai-nilai yang luhur dan kehidupan yang mulia sehingga terbentuk kepribadian yang sempurna dari segi jasmani maupun keilmuannya.⁵ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an al mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

³ Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁴ Abdul Kadir Et Al., Dasar-Dasar Pendidikan Islam, Cet. 1 (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012),59

⁵ Rahmat & Hidayat And Henni Syafriana, Filsafat Pendidikan Islam Membangun Konsep Dasar Pendidikan Islam, Ed. Abdillah, LPPI (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (Lpppi) Redaksi:, 2016),5.

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila diucapkan kepadamu, “Berilah kelapangan pada majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan kepadamu. Dan apabila diucapkan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan menaikkan (derajat) orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadalah :11)⁶

Dalam sebuah hadis riwayat Ahmad, juga menerangkan begitu pentingnya pendidikan yaitu orang-orang yang berilmu untuk menjalani kehidupan didunia maupun kehidupan setelahnya.

من اراد الدنيا صليبه ياتيهم، ومن اراد اخرها صليبه ياتيهم، ومن اراد الله صليبه ياتيهم

"Barangsiapa yang menginginkan kehidupan dunia, maka kuasailah ilmu. Barangsiapa menginginkan kehidupan akhirat maka kuasailah ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan kedua-duanya (dunia dan akhirat) maka kuasailah ilmu." (HR. Bukhori).⁷

Bagi Paulo Freire, Pendidikan haruslah berorientasi pada pengenalan realitas diri manusia dan dirinya sendiri. Pengenalan tersebut tidak cukup dengan bersifat obyektif atau subyektif, tetapi harus kedua-duanya. Pendidikan harus mampu memberikan kesadaran realitas dirinya sendiri dan dunia disekitarnya, memahami apa yang sesungguhnya ingin dicapai dan benar-benar sadar bahwa dirinya mampu, karena kemampuan itu adalah fitrah kemanusiaan dan bahwa pemahaman itu penting dan memang mungkin baginya untuk memahami.⁸ Pendidikan sebagai salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia, pada intinya bertujuan untuk

⁶ Usman El-qurtuby, *Al-Qur'an Hafalan* (Bandung: cordoba, 2021), 543.

⁷ Kumpulan Hadist Imam Bukhori Dan Imam Muslim, digital, versi 2011

⁸ Paulo Freire, "Politik Pendidikan Kebudayaan, Kekuasaan, Dan Pembebasan," Ed. Mas'ud, Cet Vi (Yogyakarta: Read (Research, Education, And Dialogue), 2007), IX.

memanusiakan manusia, mendewasakan, serta mengubah perilaku, meningkatkan kualitas menjadi lebih baik⁹

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan jika Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan sistematis untuk menjadikan proses pembelajaran bagi peserta didik supaya aktif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga mampu menciptakan peserta didik dengan nilai intensitas spiritual keagamaan, mampu mengendalikan diri, memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan begitu peran pendidikan menjadi perhatian utama dalam setiap aspek.

Dalam konteks pendidikan saat ini, pendidikan yang bermutu

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

merupakan suatu keharusan yang tidak perlu diragukan lagi, untuk itu peningkatan mutu harus dilakukan secara konsisten. karena proses pendidikan tidak boleh dihentikan sementara sistem, infrastruktur, dan sumber daya manusianya ditingkatkan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang selalu menjadi titik fokus pertimbangan dalam mendidik dan mengembangkan pengalaman, sekolah yang pengelolanya harus dilakukan dengan sungguh-sungguh, khususnya mampu memberikan pengalaman mendidik dan mendidik bagi siswa.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dimana siklus pendidikan menjadi salah satu titik dalam pelaksanaannya, sekolah bukan hanya sekedar tempat berkumpulnya para pendidik dan peserta didik namun merupakan sebuah wadah yang membutuhkan para pengelolanya, untuk menciptakan alumni-alumni yang berkualitas sesuai dengan tuntutan masyarakat dan dapat menambah kemajuan negara, proyek-proyek yang menghadapi pelatihan saat ini. Buruknya kualitas pendidikan adalah salah satu contohnya.

Istilah mutu memiliki pengertian yang cukup beragam. Menurut Nur Azman, mutu adalah tingkatan baik buruknya

⁹ Erma Sunuda, Anurrahman, And Wahyudi, "Implementasi Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sma," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 9, No. 1 (2020): 32.

sesuatu, kadar. Juga bisa berarti sebagai derajat atau taraf kepandaian, kecakapan, dan sebagainya. Menurut Riyuzen Prajatuala, dalam kegiatan pembelajaran, beliau mengungkapkan bahwa mutu adalah kesesuaian dengan standar, sesuatu yang melebihi standar, sesuatu yang dapat memuaskan pelanggan, dan sesuatu yang sesuai dengan persepsi.¹⁰ Oleh karena itu, terlihat bahwa kemampuan lembaga dan sistem pendidikan dalam memberdayakan sumber daya pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan melalui proses pendidikan yang efisien itulah yang merupakan mutu pendidikan. Terdapat sebuah pernyataan bahwa “Mutu tidak akan mungkin dihasilkan oleh kepemimpinan yang tidak bermutu.”¹¹

Mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas yang diharapkan oleh masyarakat, bukan hanya menjadi tanggung jawab sekolah saja tetapi juga merupakan kewajiban seluruh pihak, termasuk wali dan pelanggan internal lainnya. Jerome S. menyatakan bahwa fokus pelanggan, keterlibatan total, pengukuran, komitmen, dan perbaikan berkelanjutan adalah lima prinsip panduan sekolah berkualitas. Berpusat pada pelanggan dan memuaskan loyalitas pelanggan¹²

Setiap standar sekolah yang bermutu dapat diterapkan dalam pengelolaan mutu pendidikan dan harus terlihat dari administrasi manajemen pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan melalui sistem penjamin mutu pendidikan, karena pelatihan yang berkualitas para anggota akan memberdayakan pendidikan untuk dapat dicapai secara nyata dan efektif. Upaya untuk lebih mengembangkan persekolahan para pelaksana dan berjalan idealnya dilakukan oleh satu pihak maupun oleh semua pihak yang terlibat, karena banyak unsur yang harus dipandang dan keadaan ini memerlukan tanggung jawab bersama, baik pemerintah, masyarakat, guru dan mitra pendidikan.

¹⁰ Riyuzen Praja Tuala, “Manajemen Mutu Pendidikan,” In Mpi 5 C (Bandar Lampung, 2022).

¹¹ Riyuzen Praja Tuala, “Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah,” Ed. Abdul Mujib And Agus Suwarjo (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara, 2022), 12–13.

¹² Endang Safitri, “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Di Mts Negeri 2 Bandar Lampung,” *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, No. 1 (2021): 11–28, <https://doi.org/10.19109/Elidare.V7i1.7239>.

Dalam upaya peningkatan mutu, pemerintah berupaya menyusun rancangan sebagai upaya peningkatan mutu secara merata dengan dibuatnya Standar Nasional Pendidikan Menurut UNESCO, Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan kerangka normative yang menggambarkan komponen penting dari kualitas pendidikan yang harus dipenuhi oleh sistem pendidikan disuatu Negara.¹³ Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Dalam Pasal 2 Ayat 3 Tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan disempurnakan dengan sistematis, terarah, dan berkesinambungan sesuai dengan perubahan dalam kehidupan lokal, masyarakat dan kehidupan di seluruh dunia. Dalam pasal ini ditentukan bahwa ruang lingkup Norma Pelatihan Publik terdiri atas: Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, Dan Standar Penilaian.¹⁴

Peningkatan mutu pendidikan saat ini merupakan pembicaraan penting yang harus segera dipahami, terutama untuk mempersiapkan diri menghadapi tuntutan kemajuan dan perubahan. Bagian penting dari upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah kehadiran pendidik dan tenaga kependidikan. pendidik dan tenaga kependidikan telah menjadi isyarat berbagai persoalan pendidikan, antara lain persoalan kualifikasi, pembinaan dan pengembangan keprofesionalan, serta kinerjanya yang sangat membutuhkan perhatian arahan dan bimbingan yang intensif dan berkelanjutan sehingga betul-betul mampu menjalankan segenap tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara profesional, sesuai dengan tuntutan standar pendidik dan tenaga pendidikan yang dipersyaratkan.

Menurut Mohd. Ansyar, Ph.D, ada tiga faktor penentu kualitas atau mutu pendidikan, yaitu “orang (pendidik), program pendidikan

¹³ Ai Sumarni, A Suganda, And Dkk, “Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah : Melalui Pendekatan Swot Dan Balance Scorecard Disekolah Menengah Kejuruan,” Ed. Kodri, Cetakan Pe (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2023), 16.

¹⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Dalam Pasal 2 Ayat 3 Tentang Standar Nasional Pendidikan

dan institusi ”.¹⁵ Oleh karena itu, upaya untuk memenuhi dan memahami semua standar pendidikan nasional sebaiknya ditegakkan oleh personal (pendidik dan tenaga kependidikan) yang memenuhi syarat, disertai dengan program pendidikan yang baik serta institusi yang efektif. Arina listiyaningrum mengungkapkan, tanggung jawab implementasi standar pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah Negeri adalah pengaturan standar pendidik dan tenaga kependidikan yang berkaitan dengan jumlah dan kualifikasinya.¹⁶ Kekurangan tenaga pendidik bidang studi tertentu, mengakibatkan sebagian guru mengajar tidak sesuai keahliannya. Untuk lebih meningkatkan kualitas guru disarankan untuk aktif mengikuti seminar, workshop, dan pelatihan. Selain itu, tugas dan fungsi pendidik dan tenaga kependidikan yang didasarkan pada UU No.16 tahun 2005, yaitu sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat.

Pendidik dan tenaga kependidikan harus mempunyai kompetensi untuk memenuhi kebutuhan sekolah sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan. Rendahnya kualitas pendidikan merupakan indikasi dari rendahnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di Indonesia. Peraturan pemerintah RI Nomor 19 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan dari bagian ke satu tentang pendidik pasal 28 (1) menyebutkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹⁷

Kualifikasi akademik pendidik sebagaimana dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru pada SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat, yaitu kualifikasi akademik pendidikan

¹⁵ Firdha Hayati And Erni Munastiwi, “Program Human Resource Development Untuk Mengembangkan Kompetensi Pendidik Pada Paud Mutiara Bantul, Yogyakarta,” *Jurnal Golden Age* 5, No. 2 (2021): 63–70, [Http://E-](http://E-).

¹⁶ Okta Ella Fitria And Santoso Yulianto, “Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Angewandte Chemie International Edition*. 2 (2019): 951–952.

¹⁷ Peraturan Pemerintah Ri Nomor 19 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

minimum diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.¹⁸ Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2008 tentang standar tenaga administrasi sekolah/Madrasah bahwa Kepala administrasi SMA/MA/SMK berkualifikasi berpendidikan S1 program studi yang relevan dengan pengalaman kerja sebagai tenaga administrasi sekolah/madrasah minimal 4 (empat) tahun, atau D3 dan yang sederajat, program studi yang relevan, dengan pengalaman kerja sebagai tenaga administrasi sekolah/madrasah minimal 8 (delapan) tahun.¹⁹

Menurut ketentuan pasal 1 angka 6 undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidik merupakan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, Pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan tenaga kependidikan menurut pasal 1 angka 5 undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

Menuru teori W. Edward Deming yang dikutip oleh Riyuzen Praja Tuala, terdapat 4 model dalam sistem penjaminan mutu pendidikan di sekolah;

a. Perencanaan (*Plan*)

Proses perencanaan dengan mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang berkaitan dengan peningkatan mutu, meliputi penetapan kebijakan pintu, menetapkan tujuan mutu dan indikator pencapaian, serta penetapan prosedur dan pencapaian tujuan mutu.

b. Pelaksanaan (*Do*)

Proses pelaksanaan dari apa yang telah direncanakan, untuk mencapai proses pelaksanaan secara maksimal Setiap proses

¹⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru Pada Sma/Ma.

¹⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah.

pendidikan harus berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditentukan.

c. Pemeriksaan/Evaluasi (*Check*)

Adanya proses monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan untuk mengetahui seberapa efektif hasil pelaksanaan dan menganalisis apakah rencana yang telah dilaksanakan dapat ditingkatkan.

d. Tindak Lanjut (*Act*)

Menindaklanjuti dari hasil tahap *check*, penyusunan rencana perbaikan, standarisasi, dan penyusunan laporan program peningkatan mutu pendidikan.²⁰

Dengan demikian, terdapat salah satu madrasah yang telah menerapkan sistem penjamin mutu pendidikan secara maksimal, sehingga salah satu komponen dari delapan indikator standar nasional pendidikan telah terlaksana, yaitu standar pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pringsewu.

Perencanaan (*plan*) mutu pada standar pendidik dan tenaga kependidikan di MA Negeri 1 Pringsewu dilakukan dengan menyusun rencana strategis madrasah yang memuat arahan kebijakan selama kurun waktu lima tahun. Sasaran rencana strategis tersebut yaitu program berbasis standar nasional pendidikan (SNP), salah satunya standar pendidik dan tenaga kependidikan. Program yang direncanakan pada standar pendidik dan tenaga kependidikan yang termuat dalam rencana strategis madrasah yaitu: peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan, pembagian beban kerja bagi guru, peningkatan kualifikasi pendidikan guru, dan peningkatan profesionalisme guru. Rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan harus sesuai dengan standar pendidik dan tenaga kependidikan yaitu harus berkualifikasi akademik minimal S1, menempuh pendidikan sesuai dengan posisi yang dibutuhkan madrasah.

Pelaksanaan (*do*) mutu pada standar pendidik dan tenaga kependidikan di MA Negeri 1 Pringsewu yaitu dengan mengikutsertakan guru-guru dalam program pendidikan profesi guru (PPG) dan sertifikasi guru. Setiap tahun terdapat guru MAN 1

²⁰ Riyuzen Praja Tuala, "Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah.", 56.

Pringsewu yang mengikuti program PPG, pada tahun 2023 salah satu guru Kimia bapak Dedi Febrianto, S. Pd telah mengikuti program tersebut dan guru MA Negeri 1 Pringsewu telah banyak yang berstatus sertifikasi yaitu empat puluh enam guru sertifikasi enam puluh enam guru. Pembinaan kepada guru secara mandiri dilakukan melalui tim penjamin mutu madrasah yang langsung di pimpin oleh kepala madrasah. Selain pembinaan mandiri, guru MA Negeri 1 Pringsewu selalu mengikuti kegiatan pelatihan dan pendidikan yang meliputi workshop, seminar, sosialisasi, dan bimtek baik tingkat madrasah, kabupaten, provinsi dan nasional.

Evaluasi (*check*) mutu pada standar pendidik dan tenaga kependidikan di MA Negeri 1 Pringsewu dilakukan dengan pemeriksaan dan monitoring oleh kepala madrasah, kepala madrasah akan selalu memantau kegiatan belajara mengajar dengan bekreling kelas secara langsung dan juga berdiskusi secara formal dan nonformal kepada guru terkait program baik akademik maupun non akademik. MA Negeri 1 Pringsewu pada setiap tahun akan mengadakan rapat wali murid yang membahas mengenai dana, sarana prasarana, dan proses pendidikan. Dalam rapat tersebut wali murid diperkenankan untuk memberikan ide, saran dan kritikan terkait kinerja kepala sekolah dan guru MA Negeri 1 Pringsewu.

Tindak lanjut (*act*) mutu pada standar pendidik dan tenaga kependidikan di MA Negeri 1 Pringsewu dilakukan dengan memberikan teguran dan pembinaan berkelanjutan kepada guru yang melanggar aturan dan kinerja yang rendah, tetapi jika guru MA Negeri 1 Pringsewu memiliki prestasi maka guru tersebut akan diberikan reward oleh madrasah.

Dengan adanya manajemen mutu pendidikan maka dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah menjadi lebih baik lagi dan kualitas sekolah yang lebih bermutu dalam aspek belajar dan pembelajaran terhadap pendidik dan tenaga kependidikan. Di samping itu juga, manajemen mutu bisa meningkatkan kualitas sekolah ke taraf yang lebih tinggi dan terakreditasi A murni dengan mutu yang terjamin dan mencapai tujuan pengembangan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa peningkatan mutu secara berkesinambungan dapat dilakukan dengan implementasi manajemen mutu pendidikan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut mutu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yang dimulai dari visi, misi dan sasaran yang ingin dicapai dengan dipimpin oleh kepala kepala madrasah, guru dan staf madrasah bersama-sama merencanakan dan menyusun program jangka pendek dan jangka panjang serta anggarannya.

Dari data penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi manajemen mutu pendidikan di MA Negeri 1 Pringsewu, karena manajemen mutu pendidikan sebuah konsep baru tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangannya sangat baik bagi organisasi, sehingga diharapkan penerapan manajemen mutu pada standar pendidik dan tenaga kependidikan memberikan hasil maksimal bagi perubahan pendidikan yang lebih baik.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah implementasi manajemen mutu pendidikan di MA Negeri 1 Pringsewu, dikarenakan banyaknya indikator mutu pada standar nasional pendidikan maka penelitian ini lebih difokuskan pada standar pendidik dan tenaga kependidikan dengan sub fokus sebagai berikut :

1. Perencanaan (*plan*) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MA Negeri 1 Pringsewu.
2. Pelaksanaan (*do*) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MA Negeri 1 Pringsewu.
3. Evaluasi (*check*) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MA Negeri 1 Pringsewu.
4. Tindak lanjut (*act*) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MA Negeri 1 Pringsewu

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan (*plan*) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MA Negeri 1 Pringsewu ?
2. Bagaimana pelaksanaan (*do*) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MA Negeri 1 Pringsewu ?
3. Bagaimana evaluasi (*check*) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MA Negeri 1 Pringsewu ?
4. Bagaimana tindak lanjut (*act*) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MA Negeri 1 Pringsewu ?

E. Tujuan Penelitian

Setelah melihat rumusan masalah , peneliti menentukan tujuan yang akan dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui perencanaan (*plan*) standar pendidik dan tenaga kependidikan di MA Negeri 1 Pringsewu.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan (*do*) standar pendidik dan tenaga kependidikan di MA Negeri 1 Pringsewu.
3. Untuk mengetahui evaluasi (*check*) standar pendidik dan tenaga kependidikan di MA Negeri 1 Pringsewu.
4. Untuk mengetahui tindak lanjut (*act*) standar pendidik dan tenaga kependidikan di MA Negeri 1 Pringsewu.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca, khususnya dalam ruang lingkup pembahasan pada studi manajemen mutu pendidikan sehingga dapat menambah kajian tentang upaya implementasi manajemen mutu dalam meningkatkan mutu sekolah pada sekolah tempat penelitian dan sekolah lainnya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap upaya pengelolaan pendidikan yang berorientasi pada implementasi manajemen mutu pendidikan. Terutama lembaga pendidikan Islam dan pihak-pihak yang memanfaatkan hasil penelitian demi peningkatan mutu di

lembaga pendidikan serta dijadikan bahan koleksi ilmiah pada perpustakaan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dan sumber rujukan untuk penelitian yang sama dalam mengungkap lebih tuntas permasalahan-permasalahan terkait dengan implementasi manajemen mutu pendidikan.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan merupakan ulasan peneliti terhadap bahan pustaka dan hasil penelitian yang sudah dilakukan orang lain dan relevan dengan tema dan topik penelitian yang akan dilakukan.

- a. Karya ilmiah yang berjudul “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro” yang ditulis oleh Mustaqim Hasan,dkk. Karya ilmiah ini menjelaskan bahwa implementasi manajemen mutu terpadu ke dalam program pendidikan adalah cara yang efektif untuk meningkatkan prestasi siswa dan mutu lulusan. pemantauan pelaksanaan program kerja dilakukan secara uji coba, dan revisi terus menerus dilakukan untuk menghasilkan program unggulan peningkatan mutu sekolah, serta supervisi supervisi guru oleh teman sejawat dan kepala sekolah dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan.²¹

Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki persamaan dengan penelitian ini, yakni sama-sama mengkaji tentang implementasi manajemen mutu Pendidikan islam, tetapi pada penelitian penulis merujuk pada semiotika tembang lir ilir karya sunan kalijaga.

- b. Karya ilmiah yang berjudul “Implementasi Manajemen Mutu Di Pesantren Tahfizh Darul Quran” yang ditulis oleh Tarmizi dan Margono Mitrohardjono. Karya ilmiah ini menjelaskan bahwa

²¹ Mustaqim Hasan Et Al., “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Smp It Wahdatul Ummah Kota Metro,” *An Naba* 5, No. 2 (2022): 34–54, <https://doi.org/10.51614/Annaba.V5i2.156>.

Pesantren Darul Qur'an telah berdiri berbagai jenjang Pendidikan, dalam aktifitas kegiatannya telah menerapkan fungsi manajemen untuk menjamin mutu Pendidikan dan sebagai bagian dari Lembaga Pendidikan, pesantren memiliki standar mutu Pendidikan yang sebagaimana termaktub dalam UU No.20/2003 dan PP No.13/2015, serta untuk menuju sistem Pendidikan pesantren yang bermutu dan berkualitas, pesantren Darul Qur'an telah melaksanakan dan melakukan pembenahan secara stimultan dan konsisten untuk meningkatkan mutu Pendidikan.²²

Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki persamaan dengan penelitian ini, yakni sama-sama mengkaji tentang implementasi manajemen mutu Pendidikan islam, tetapi pada penelitian penulis merujuk pada semiotika tembang lir ilir karya sunan kalijaga.

- c. Karya ilmiah yang berjudul "Implementasi Manajemen Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu MTsN Kota Bandar Lampung" yang ditulis oleh Ahmad Iqbal Hs. Karya ilmiah ini menjelaskan bahwa Proses pengimplementasian manajemen pendidikan dalam peningkatan mutu MTsN kota Bandar Lampung ialah dengan membentuk panduan implementasi manajemen dimadrasah berdasarkan Standar Nasional Pendidikan, melibatkan seluruh stakeholder yang ada di madrasah dalam meningkatkan mutu yang direalisasikan dalam keputusan bersama berupa bentuk surat keputusan (SK) dan hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan industri (*agreement*). menekankan kepada peran kepemimpinan kepala MTsN dalam fokus peningkatan mutu madrasah untuk mencapai 8 Standar Nasional Pendidikan, melakukan kegiatan supervisi internal dan eksternal.²³

Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki persamaan dengan penelitian ini, yakni sama-sama mengkaji tentang implementasi manajemen pendidikan, sedangkan perbedaanya,

²² Tarmizi Tarmizi And Margono Mitrohardjono, "Implementasi Manajemen Mutu Di Pesantren Tahfiz Daarul Quran," Tahdzibi 5, No. 2 (2020): 81-104, <https://doi.org/10.24853/Tahdzibi.5.2.81-104>.

²³ Yayuk Dwi Wahyuni, A Taqiyudin Absor, And Ahmad Iqbal Hs, "Implementasi Manajemen Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Mtsn Kota Bandar Lampung" 11, No. 2 (2020): 295-318.

dimana penelitian penulis merujuk pada implementasi manajemen mutu pendidikan yang berdasar pada nilai-nilai tembang lir ilir sedangkan pada penelitian ini implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu MTsN.

- d. Karya ilmiah yang berjudul “ manajemen mutu terpadu pada pendidik dan tenaga kependidikan sebagai bidang garapan manajemen pendidikan” yang ditulis oleh Luluk Fista Muliawati,dkk. Karya ilmiah tersebut menjelaskan bahwa, Pendidik dan tenaga kependidikan dilihat dari manajemen mutu terpadu yang didalamnya diterapkan mengenai lima pokok prinsip Total Quality Management (TQM) yaitu fokus pada pelanggan, keterlibatan total, pengukuran, kemitraan dan perbaikan berkelanjutan. Fokus pada pelanggan yang dilaksanakan oleh pendidik dengan pelanggan peserta didik, merekalah yang harus menjadi titik fokus dalam pembelajaran di dalam kelas. Setiap proses pengendalian diperlukan tolak ukur atau standar untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam bekerja. Proses peningkatan mutu pendidik dan tenaga pendidikan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian.²⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Durotul memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni fokus penelitian pada manajemen mutu pada standar pendidik dan tenaga kependidikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian.

- e. Karya ilmiah yang berjudul “Implementasi Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMA” yang ditulis oleh Erma Sunuda, Aunurrahman, Wahyudi. Karya ilmiah ini menjelaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Ngabang, salah satunya adalah evaluasi dengan supervisi, rapat rutin yang dilakukan oleh Kepala Sekolah adalah evaluasi terhadap apa yang telah dilakukan oleh pendidik. Begitu pula dengan tenaga kependidikan, Kepala Sekolah melakukan evaluasi dengan rapat rutin tenaga kependidikan .Pada rapat rutin, reward atau pujian di

²⁴ Luluk Fista Muliawati, Sutrisna Wibawa Wibawa, And Rahmat Mulyono, “Manajemen Mutu Terpadu Pada Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Sebagai Bidang Garap Manajemen Pendidikan,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09 (2024): 158–71.

berikan langsung oleh Kepala Sekolah. Begitu pula sangsi akan diberikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang tidak melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Tujuannya adalah untuk memberikan motivasi kembali kepada pendidik dan tenaga kependidikan.²⁵

Peneliti yang dilakukan oleh Durotul memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu terdapat pada fokus penelitian yang sama-sama meneliti tentang standar pendidik dan tenaga kependidikan, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian berupaya untuk meningkatkan mutu sedangkan pada penelitian durotul yaitu implementasi manajemen mutu yang terfokus pada standar pendidik dan tenaga kependidikan.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu tata cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Arti dari ilmiah tersebut adalah kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional*, *empiris*, *sistematis*, dan *sistematis.rasional* berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga dapat ditangkap dengan penalaran manusia. *Empiris* berarti cara yang digunakan dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain mampu memahami dan mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis* berarti proses yang dilakukan oleh penelitian tersebut menggunakan langka-langkah tertentu yang bersifat logis.²⁶

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Pengambilan

²⁵ Brent L Iverson And Peter B Dervan, "Implementasi Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sma," Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran 9 (2021): 7823–30, <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v9i1>.

²⁶ Abdul Fattah Nasution, Metode Penelitian Kualitatif, Ed. Meyniar Albina, Pertama (Bandung: Cv. Harfa Creative, 2023), 1

data dalam penelitian ini dilakukan secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya.

2. Sumber data

Sumber data penelitian merupakan asal usul subjek memperoleh informasi. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan information, maka sumber information tersebut adalah responden, yaitu orang yang memberikan respon atau menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian, baik pertanyaan yang tertulis maupun lisan. Adapun sumber information penelitian ini terdiri atas dua macam, sebagai berikut :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber informasi yang secara lugas memberikan informasi kepada pengumpul informasi. Dalam struktur verbal atau kata-kata yang diungkapkan secara lisan, tingkah laku yang dilakukan oleh subjek informasi yang dipercaya. Dalam penelitian ini, sumber informasi adalah Kepala madrasah, Waka Kurikulum dan guru di MA Negeri 1 Pringsewu.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber informasi yang tidak secara lugas memberikan informasi kepada pengumpul informasi, misalnya melalui orang lain atau catatan.. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang terkait dengan tema penelitian, artikel yang diperoleh dari media masa baik cetak maupun elektronik, dan data dari hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian, serta sumber-sumber lain yang mendukung dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan atau peristiwa yang terjadi. Tujuan data observasi menurut Patton, adalah untuk mendiskripsikan latar yang

diobservasi, kegiatan yang terjadi dilatar, orang yang berpartisipasi dalam kegiatan, makna latar, kegiatan-kegiatan, dan partisipasi mereka dalam latar tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data yang membutuhkan proses tanya jawab tatap muka antara peneliti dan subjek yang diteliti. Tujuannya adalah mendapatkan informasi yang diharapkan peneliti sehingga durasi dan jumlah wawancara perlu disesuaikan dengan kondisi yang ada. Komunikasi langsung dengan dengan subjek yang diteliti melalui tanya jawab diharapkan akan mendapatkan data yang tidak palsu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan informasi subjektif melalui survei dan analisis laporan yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek. Arsip bisa berupa komposisi, gambar, jurnal, narasi kehidupan, pedoman, strategi, atau karya luar biasa seseorang. Dalam penelitian kualitatif, metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi metode wawancara dan observasi.²⁷

4. Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa metode atau teknik analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yakni *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ Verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Informasi yang didapat dari lapangan tentunya sangat besar dan dalam struktur yang umum dan tidak sejelas informasi kuantitatif. Dengan demikian, pengurangan informasi dapat dilakukan, yaitu menyimpulkan, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari pokok bahasan dan menghilangkan informasi yang tidak penting.

²⁷ Abdul Fattah Nasution, Metode Penelitian Kualitatif, Ed. Meyniar Albina, Pertama.,64-66.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah reduksi, tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan informasi tersebut agar lebih jelas persepsinya. Informasi yang disajikan di sini dapat membentuk tabel dalam organisasi yang sempurna, diagram, grafik, piktogram, dan semacamnya.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah membuat kesimpulan dan pemeriksaan. Kesimpulan pertama yang diungkapkan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan asumsi-asumsi kuat yang dapat mendukung tahap pengumpulan informasi berikutnya. Namun kesimpulan yang disampaikan dapat dipercaya apabila bukti-bukti yang ada valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.

5. Uji Keabsahan Data (*credibiltas*)

Uji keabsahan data merupakan tingkatan kepercayaan terhadap data yang didapatkan oleh peneliti yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan benar atau sah apabila terdapat kesamaan antara apa yang dilaporkan oleh sumber dengan apa yang sesungguhnya telah terjadi pada objek dilapangan. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan keteunan, triangulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi, dan *member check*. Dalam pengambilan data yang dilakukann peneliti untuk mengetahui tingkat keabsahan data, peneliti menggunakan Triangulasi Teknik, triangulasi sumber, dan peningkatan ketekunan :

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik merupakan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dari sumber data dengan Teknik pengumpulan data yang berbeda.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan uji kredibilitas data dengan membandingkan hasil data yang diperoleh dari sumber-sumber yang berbeda ditempat penelitian terjadi.

c. Peningkatkan Ketekunan

Peningkatan ketekunan merupakan pengujian kredibilitas dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan tehnik ini maka keakuratan data dan urutan peristiwa akan didapat dengan lebih pasti dan sistematis.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Manajemen Pendidikan

1. Pengertian Manajemen Pendidikan

Manajemen adalah istilah yang dikenal dan dalam banyak kasus digunakan pada berbagai bidang, termasuk pendidikan. Manajemen adalah suatu gerakan yang pelaksanaannya dinamakan *managing*, sedangkan pelaksanaannya disebut dengan manager atau pengelola.

Menurut Ramayulis, arti yang sama dengan manajemen adalah al-tadbir (pegaturan)..²⁸ Kata ini merupakan deduksi dari kata dabbara (mengatur) yang terdapat dalam Al-Qur'an, seperti firman Allah SWT sebagai berikut berikut ini:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مَقْدَارُهُ

أَلْفَ سَنَةٍ بِمِثْقَالِ ذَرَّةٍ ۗ

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.” (Q.S As-Sajdah: 5)²⁹

Menurut ayat di atas, Allah SWT adalah yang maha mengetahui segala ilmu pengetahuan. Sepatutnya, sebagai khalifah di muka bumi ini sudah selayaknya umat manusia berkoordinasi dan mengurus bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana yang diperintahkan Allah SWT untuk mengelola alam semesta ini.

Menurut Malayu S.P Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni yang berhubungan dengan cara dalam menggunakan dan memanfaatkan sumberdaya manusia dan berbagai aset secara sungguh-sungguh dan profesional untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam prakteknya, pelaksanaan manajemen dapat melibatkan kemampuan penguasaan dengan

²⁸ Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, 5th Ed. (Jakarta: Kalam Mulia.),56.

²⁹ Usman El-qurtuby, *Al-Qur'an Hafalan* (Bandung: cordoba, 2021),415.

mengikuti alur logis/strategi secara deduktif dan ada juga yang didasarkan pada pengalaman dengan menunjukkan keunikan atau gaya supervisor dalam menggunakan kapasitas orang lain. Oleh karena itu ada delapan konsentrasi untuk mengartikan manajemen tersebut, yaitu:

- a) Manajemen adalah perpaduan antara seni dan ilmu pengetahuan.
- b) Manajemen adalah proses yang sistematis, terkoordinasi dan komperatif dalam usaha-usaha memanfaatkan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya.
- c) Manajemen mempunyai tujuan tertentu, berhasil atau tidaknya tujuan itu tergantung pada kemampuan mempergunakan segala potensi yang ada.
- d) Manajemen hanya dapat diterapkan pada sekelompok manusia yang bekerjasama secara formal serta mempunyai tujuan yang sama.
- e) Manajemen hanya menerapkan alat untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.
- f) Dalam manajemen, kepemimpinan merupakan faktor yang sangat dominan.
- g) Manajemen merupakan sistwm kerja sama yang koperatif dan rasional.
- h) Manajemen didasarkan pada pembagian kerja, tugas, dan tanggungjawab yang teratur.³⁰

Dalam pendidikan terdapat manajemen pendidikan dimana untuk sekolah dipimpin oleh kepala sekolah, sedangkan untuk perguruan tinggi dipimpin oleh rektor. Kepala sekolah diangkat dari guru sedangkan diangkat dari dosen. Kepala sekolah merupakan seorang kepala lembaga pendidikan di sekolah. Jika konsep kepemimpinan diterapkan dalam lembaga pendidikan, maka kepemimpinan pendidikan dapat dipahami sebagai upaya memimpin orang-orang dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. kepala sekolah adalah guru yang ditunjuk

³⁰ Ibid,17

Menempati posisi tertinggi atau kepala pada struktur sekolah di sekolah.

Manajemen pendidikan merupakan suatu struktur organisasi yang teratur dan berada dalam dunia pendidikan. Amon, L., Ping, T., & Poernomo, S. A. manajemen pendidikan merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh pendidik, tenaga kependidikan, dan lembaga pendidikan sampai akhir. Menurut Dodi, L. Manajemen pendidikan adalah proses mengelola sebuah lembaga pendidikan melalui manajemen sumber daya Sumber belajar dan topik terkait untuk membantu mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pengertian diatas yang telah dipaparkan oleh beberapa ahli dapat penulis simpulkan bahwa manajemen Pendidikan merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian seluruh sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dalam mengelola sumber belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

2. Fungsi Manajemen Pendidikan

Terdapat empat fungsi pokok manajemen yang sering digunakan sebagai rujukan dan arah dalam penataan dan pengembangan suatu lembaga pendidikan, diantaranya yaitu:

a) Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu siklus metadis dalam mengambil kesimpulan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan mulai saat ini. Perencanaan pada dasarnya adalah mengambil pilihan yang berhubungan dengan arah yang akan diambil, awal langkah yang akan dimulai dan menetapkan prosedur atau strategi yang diputuskan untuk digunakan. Rencana membahas tujuan hierarki dan memaparkan teknik terbaik untuk mencapainya.

b) Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu tindakan membagi pekerjaan antara orang-orang dan kelompok-kelompok serta merencanakan kegiatan-kegiatannya sehingga setiap

individu dapat mengetahui dengan jelas apa saja kewajiban-kewajibannya sehingga dapat berfungsi dengan baik dalam mencapai tujuan-tujuan yang bersifat hierarkis. Dalam mengorganisasikannya, seorang pemimpin tentunya membutuhkan kemampuan memahami konsep pekerjaan dan sifat orang-orang yang akan mengisi posisi tersebut. Oleh karena itu, kemampuan memilah staf sangat penting untuk penataan.

c) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah kemampuan manajemen yang rumit dan memiliki perluasan yang luas serta terkait erat dengan sumberdaya manusia yang pada akhirnya menjadi titik focus aktivitas manajemen. Untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, Pelaksanaan adalah proses mengubah rencana menjadi tindakan nyata. Dalam siklus pelaksanaannya diperlukan pedoman kerja standar yang sering disebut standar operasional prosedur. Individu harus bekerja dengan mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh lembaga atau yayasan sehingga pencapaian target per unit dan pelaksanaan dapat dikontrol secara efektif..³¹

d) Pengawasan

Setelah perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan, proses pemantauan merupakan fungsi manajemen akhir yang dilaksanakan dalam kegiatan manajerial. Proses pengawasan atau pengendalian adalah proses yang melibatkan perhatian atau pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan untuk menjamin bahwa pekerjaan berjalan sesuai yang diharapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pengawasan adalah melakukan upaya sistematis untuk memastikan bahwa kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan mengambil tindakan perbaikan apabila sudah menyimpang dari rencana tersebut.

³¹ Riyuzen Praja Tuala, "Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah.",4-11.

3. Tujuan Manajemen Pendidikan

- a. Menjadikan lingkungan belajar dan pengalaman pendidikan yang berfungsi, inovatif, kuat, menyenangkan dan signifikan.
- b. pengembangan peserta didik yang secara aktif memupuk potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara. Tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien
- c. Terbekalnya tenaga kependidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan disebabkan oleh manajemennya.
- d. Tujuan dari masalah kualitas pelatihan adalah dengan alasan bahwa 80% masalah nilai disebabkan oleh para manajemennya.
- e. Terciptanya perencanaan pendidikan yang merata, bermutu, relevan, dan akuntabel.
- f. Meningkatkan citra positif pendidikan.

Adanya manajemen pendidikan bertujuan untuk memperbaiki pendidikan sehingga Pendidikan itu sendiri dapat dilaksanakan. Menjadikan siswa dinamis, imajinatif dan sukses dalam mendapatkan Pendidikan.³²

4. Prinsip Manajemen Pendidikan

Prinsip itu seperti pondasi sebuah bangunan, jika pondasi sebuah bangunan kokoh maka bangunan tersebut akan kuat dan kokoh. Prinsip-prinsip manajemen adalah pernyataan atau kebenaran mendasar yang menjadi pedoman untuk menyelesaikan tugas membimbing upaya untuk mencapai keseimbangan terbaik dalam proses pencapaian tujuan sebaik-baiknya. Menurut Aziz, M. F. A. prinsip-prinsip manajemen pendidikan sebagai berikut:

³² Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada, 2014).

- a. Prioritaskan tujuan di atas kepentingan pribadi dan rekan kerja.
- b. Mengkoordinasikan kompetensi dan tanggung jawab.
- c. Pendelegasian tanggung jawab kepada personel sekolah harus sesuai dengan sifat dan kompetensinya.
- d. Familiar dengan faktor psikologis manusia.
- e. Relativitas nilai.³³

Prinsip-prinsip yang telah dijelaskan dapat dilihat sebagai berikut, yaitu mengutamakan tujuan di atas kepentingan pribadi atau lembaga, bertanggung jawab dalam beraktivitas, bersikap adil, disiplin, mempunyai wibawa, mampu memotivasi pegawai dalam bekerja, memikirkan pekerjaan, kesuksesan, dan bersikap profesional adalah prinsip manajemen pendidikan. Manajemen pendidikan yang baik dapat didasarkan pada prinsip ini.

B. Konsep Mutu Pendidikan

a. Pengertian Mutu Pendidikan

Definisi mutu pada umumnya menggambarkan kualitas langsung dari suatu produk, misalnya: performansi (*performance*), keandalan (*reability*), mudah dalam penggunaan (*easy of use*), estetika (*esthetics*) dan sebagainya.

Menurut Nur Azman, kualitas adalah derajat positif atau negatifnya sesuatu. Ini juga bisa merujuk pada tingkat keterampilan, kecerdasan, dan kemampuan lainnya. Secara umum, kualitas adalah gambaran umum dan atribut tenaga kerja dan produk yang menunjukkan kapasitas mereka untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan atau disimpulkan. Selain itu, kualitas memang sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, namun hingga saat ini, baik dalam bisnis produk maupun industri manajemen, belum ada makna nilai yang serupa.

Mutu pendidikan merupakan perpaduan komponen pendidik, program pembelajaran atau rencana pendidikan,

³³ Alzet Rama Et Al., "Konsep Fungsi Dan Prinsip Manajemen Pendidikan," *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia* 8, No. 2 (2023): 130, <https://doi.org/10.29210/1202222519>.

manajemen yang solid harus ada kontribusi masyarakat serta pemerintah dalam mendukung pendidikan. Menurut Syaiful Sagala, kualitas pendidikan adalah gambaran dan kualitas layanan pendidikan secara luas dan jarak jauh yang menunjukkan kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan atau disarankan termasuk proses input dan output Pendidikan..³⁴

Definisi mutu yang telah dijelaskan selaras dengan definisi mutu dalam konteks Al-Qur'an. Jika para ahli mendefinisikan mutu sebagai baik buruk atau derajat keunggulan suatu barang atau jasa. Maka Al-Qur'an dan Al-Hadits memanfaatkan istilah manusia terbaik atau manusia ideal untuk menggambarkan individu yang bermutu. Menurut definisi sebelumnya, manusia yang berkualitas adalah manusia yang mampu beramal shaleh dan harus berilmu.. Iman adalah sandaran atas keyakinan kepada sang pencipta sementara ilmu menjadi sarana peneguh dan penunjuk jalan kesempurnaan seorang hamba (beribadah) kepada Allah SWT. Adapun konsep mutu menurut Al-Qur'an yaitu:

QS. Asy-Syu'ara: 181-182

﴿أَوْفُوا بِالْكَيْلِ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ﴾

﴿وَزِنُوا بِالْقِسْطِ أَسْتَقِيمَ﴾

*“Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu Termasuk orang-orang yang merugikan; Dan timbanglah dengan timbangan yang lurus.”*³⁵

QS. Al-Muthaffifiin: 1-2

﴿وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ﴾

﴿الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ﴾

³⁴ Safinah Safinah, “Manajemen Lemabaga Pendidikan Berorientasi Mutu Di Ma Sunan Pandanaran Yogyakarta,” Jurnal Manajemen Dan Budaya 1, No. 2 (2021): 1–18, <https://doi.org/10.51700/Manajemen.V1i2.218>.

³⁵ Usman El-qurtuby, *Al-Qur'an Hafalan* (Bandung: cordoba, 2021),374.

“Kecelakaan besar bagi orang-orang yang curang (1), (Yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran (ukuran) dari orang-orang lain mereka minta dipenuhi (2) dan apabila mereka menakar atau menimbang (mengukur) untuk orang lain, mereka mengurangi (tidak tepat-benar)”³⁶

Kedua surah Al- Qur’an di atas memberikan pemahaman bahwa penilaian harus didasarkan pada prinsip mutu yang ada (*quality is standart*) tanpa cacat (*zero difect*). Standar mutu yang menjadi acuan utama dalam sistem evaluasi siswa harus dikembangkan oleh pemerintah hingga tingkat satuan pendidikan (sekolah) guna meningkatkan mutu pendidikan.

Pemahaman mengenai permasalahan mutu sekolah harus terlihat dalam dua cara, yaitu secara spesifik mengacu pada sistem pendidikan dan hasil pendidikan. Suatu proses pendidikan yang bermutu bila seluruh aspek proses pendidikan dilibatkan. Elemen dalam sistem pendidikan adalah sumber data yang berbeda, seperti bahan ajar, metodologi, administrasi, sarana dan prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan lingkungan yang mendukung. Untuk melaksanakan pendidikan dengan komponen yang berbeda tersebut, diperlukan manajemen sebagai pelaksana dan pimpinan.

Sehubungan dengan pendidikan, kualitas yang terkandung dalam keseluruhan gagasan sangat erat kaitannya dengan kepuasan pelanggan. Ada dua jenis pelanggan pendidikan: pelanggan internal yang meliputi: kepala sekolah, guru, dan staf kependidikan lainnya. Sedangkan pelanggan eksternal meliputi: pelanggan eksternal primer adalah peserta didik, pelanggan eksternal sekunder adalah orang tua dan pemimpin pemerintahan, dan pelanggan eksternal tersier adalah pasar kerja dan masyarakat luas.

Maka dari penjelasan di atas cenderung terlihat bahwa kualitas adalah suatu kondisi yang memenuhi dan melampaui asumsi pelanggan, sehingga pelanggan

³⁶ Usman El-qurtuby, *Al-Qur’an Hafalan* (Bandung: cordoba, 2021),587.

mendapatkan kepuasan. Hal ini terkait dengan program dan hasil pendidikan yang dapat memenuhi harapan sesuai tingkat pendidikan maupun perkembangan masyarakat pada dunia kerja.

Usaha untuk perbaikan dan peningkatan mutu Pendidikan tersebut telah dijamin dalam Permendiknas No.63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan pada BAB III pasal 10 ayat 1 dijelaskan bahwa penjaminan mutu oleh satuan Pendidikan salah satunya mengacu pada SNP (Standar Nasional Pendidikan).

Standar nasional pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Standar nasional pendidikan bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan secara nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Standar nasional Pendidikan dapat dirujuk dari standar nasional Pendidikan yang telah menetapkan kriteria minimal tentang sistem Pendidikan di Indonesia meliputi :

a) Standar Isi

Standar isi mencakup sejauh mana tingkat materi dan keterampilan untuk mencapai kemampuan lulusan pada tingkat dan jenis pendidikan tertentu. Setiap tingkatan memiliki keterampilan yang berbeda-beda, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah. Terlebih lagi, prinsip-prinsip substansi berisi sistem esensial dan konstruksi program pendidikan dari beban pembelajaran, program pendidikan tingkat satuan pendidikan dan jadwal pendidikan yang berguna sebagai aturan dalam melaksanakan mencari cara untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Undang-undang yang membahas mengenai standar isi pada kurikulum KTSP terdapat pada peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006 yang memuat tentang standar isi untuk satuan

pendidikan dasar dan menengah. Untuk kurikulum 2013 dibahas pada Permendikbud Nomor 64 tahun 2003.

b) Standar Proses

Standar proses merupakan salah satu petunjuk instruktif yang secara langsung maupun tidak langsung dihubungkan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan instruktif untuk mencapai kompetensi lulusan.

Standar proses adalah prinsip-prinsip sekolah umum yang menghubungkan dengan pelaksanaan pembelajaran dalam satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Pengalaman pendidikan harus dilakukan dengan cara yang intuitif, inspiratif, menyenangkan, menantang, membangkitkan siswa untuk mengambil bagian secara efektif, dan memberikan ruang yang cukup untuk mendorong imajinatif dan bebas sesuai dengan kemampuan, minat, dan perkembangan fisik dan mental siswa. Ketentuan dari standar proses diatur dalam Permendikbud RI Nomor 65 tahun 2013.

Untuk memenuhi seluruh kriteria minimal yang termuat dalam standar proses Pendidikan menjadi tugas utama seorang pendidik atau guru. Peran guru tersebut tercantum dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.1 Tahun 2008 Tentang Standar Proses Pendidikan Khusus yang mencakup 4 aspek : merencanakan, melaksanakan, menilai, mengawasi, proses pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

c) Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebagaimana yang dimaksud oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, Pasal 1 ayat (4) adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Standar Kompetensi

Lulusan (SKL) digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Standar Kompetensi Lulusan meliputi kompetensi seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran.

³⁷

d) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Selanjutnya tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.³⁸

Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan kesesuaian jasmani dan rohani, serta pendidikan dalam jabatan. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Adapun syarat yang harus dipenuhi bagi pendidik meliputi :

- 1) Kualifikasi akademi pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1)
- 2) Latar belakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.
- 3) Sertifikat profesi guru sesuai jenjang studinya.

e) Standar Standar Sarana dan Prasarana

Sedangkan menurut E. Mulyasa dalam bukunya mengatakan standar sarana prasarana adalah standar

³⁷ Siti Maesaroh, "Manajemen Peningkatan Kompetensi Lulusan Di Madrasah," Jurnal Isema: Islamic Educational Management 3, No. 1 (2018): 29–39, <https://doi.org/10.15575/Isema.V3i1.3280>.

³⁸ Ibid, 23–39.

nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolah raga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi, tempat berkreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan telekomunikasi.

f) Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan kabupaten provinsi atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Sedangkan pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi menerapkan otonomi perguruan tinggi yang dalam batas-batas yang diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku memberikan kebebasan dan mendorong kemandirian dalam pengelolaan akademi, operasional, personalia, keuangan, dan area fungsional ke pengelolaan lainnya yang diatur oleh masing-masing perguruan tinggi.

g) Standar pembiayaan

Standar pembiayaan merupakan standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Menurut Levin, pembiayaan sekolah adalah proses dimana pendapatan dan sumber daya yang tersedia digunakan untuk mendirikan dan mengoperasikan sekolah di wilayah geografis yang berbeda dan pada tingkat pendidikan yang

berbeda.³⁹ terdapat tiga macam biaya dalam standar pembiayaan pendidikan :

- 1) Biaya investasi satuan pendidikan yaitu biaya penyediaan sarana dan prasarana pengembangan sumber daya manusia dan modal kerja tetap.
- 2) Biaya personal sebagaimana adalah biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.
- 3) Biaya operasi satuan pendidikan yang meliputi, gaji dan tunjangan pendidik dan tenaga kependidikan, bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya operasi Pendidikan tak langsung seperti air, pemeliharaan sarana dan prasarana, pajak, asuransi, dan sebagainya.

h) Standar Penilaian

Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri dari penilaian hasil belajar oleh pendidik penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah.⁴⁰

b. Mutu pendidikan nasional menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005

- 1) Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (Pasal 28)

³⁹ Teguh Eko Atmaja, Cut Zahri Harun, And Sakdiah Ibrahim, "Analisis Penetapan Standar Biaya Pendidikan," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4, No. 1 (2016): 119–28, [Http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/8167/8148](http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/8167/8148).

⁴⁰ Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

- (1) Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - (2) Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - (3) Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi:
 - a. Kompetensi pedagogik;
 - b. Kompetensi kepribadian;
 - c. Kompetensi profesional; dan
 - d. Kompetensi sosial.
 - (4) Seseorang yang tidak memiliki ijazah dan/atau sertifikat keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlukan dapat diangkat menjadi pendidik setelah melewati uji kelayakan dan kesetaraan.
 - (5) Kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan (4) dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri.
- 2) Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (Pasal 29)
- (1) Pendidik pada pendidikan anak usia dini memiliki:
 - a. kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1)
 - b. latar belakang pendidikan tinggi di bidang pendidikan anak usia dini, kependidikan lain, atau psikologi; dan
 - c. sertifikat profesi guru untuk PAUD
 - (2) Pendidik pada SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat memiliki:
 - a. kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1)
 - b. latar belakang pendidikan tinggi di bidang pendidikan SD/MI, kependidikan lain, atau psikologi; dan
 - c. sertifikat profesi guru untuk SD/MI
 - (3) Pendidik pada SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat memiliki:

- a. kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1)
 - b. latar belakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan; dan
 - c. sertifikat profesi guru untuk SMP/MTs
- (4) Pendidik pada SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat memiliki:
- a. kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1)
 - b. latar belakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan; dan
 - c. sertifikat profesi guru untuk SMA/MA (5)
- (5) Pendidik pada SDLB/SMPLB/SMALB, atau bentuk lain yang sederajat memiliki:
- a. kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) latar belakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan khusus atau sarjana yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan; dan
 - b. sertifikat profesi guru untuk SDLB/SMPLB/SMALB.
- (6) Pendidik pada SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat memiliki:
- a. kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1)
 - b. latar belakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan; dan
 - c. sertifikat profesi guru untuk SMK/MAK.
- 3) Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (Pasal 30)
- (1) Pendidik pada TK/RA sekurang-kurangnya terdiri atas guru kelas yang penugasannya ditetapkan oleh masing-masing satuan pendidikan sesuai dengan keperluan.
 - (2) Pendidik pada SD/MI sekurang-kurangnya terdiri atas guru kelas dan guru mata pelajaran yang penugasannya ditetapkan oleh masing-masing satuan pendidikan sesuai dengan keperluan.
 - (3) Guru mata pelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sekurang-kurangnya mencakup guru kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia serta guru

kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan.

- (4) Pendidik pada SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat dan SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat terdiri atas guru mata pelajaran yang penugasannya ditetapkan oleh masing-masing satuan pendidikan sesuai dengan keperluan.
 - (5) Pendidik pada SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat terdiri atas guru mata pelajaran dan instruktur bidang kejuruan yang penugasannya ditetapkan oleh masing-masing satuan pendidikan sesuai dengan keperluan.
 - (6) Pendidik pada SDLB, SMPLB, dan SMALB terdiri atas guru mata pelajaran dan pembimbing yang penugasannya ditetapkan oleh masing-masing satuan pendidikan sesuai dengan keperluan.
 - (7) Pendidik pada satuan pendidikan Paket A, Paket B dan Paket C terdiri atas tutor penanggungjawab kelas, tutor penanggungjawab mata pelajaran, dan nara sumber teknis yang penugasannya ditetapkan oleh masing-masing satuan pendidikan sesuai dengan keperluan.
 - (8) Pendidik pada lembaga kursus dan pelatihan keterampilan terdiri atas pengajar, pembimbing, pelatih atau instruktur, dan penguji.
- 4) Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (Pasal 31)
- (1) Pendidik pada pendidikan tinggi memiliki kualifikasi pendidikan minimum:
 - a. lulusan diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) untuk program diploma;
 - b. lulusan program magister (S2) untuk program sarjana (S1); dan
 - c. lulusan program doktor (S3) untuk program magister (S2) dan program doktor (S3).
 - (2) Selain kualifikasi pendidik sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) butir a, pendidik pada program vokasi harus memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan tingkat dan bidang keahlian yang diajarkan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi.
 - (3) Selain kualifikasi pendidik sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) butir b, pendidik pada program profesi harus memiliki sertifikat kompetensi setelah sarjana

sesuai dengan tingkat dan bidang keahlian yang diajarkan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi.

- 5) Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (Pasal 32)
 - (1) Pendidik kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar sebagaimana diatur dalam Pasal 28 sampai dengan pasal 31.
 - (2) Selain syarat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 sampai dengan Pasal 31 menteri yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama dapat memberikan kriteria tambahan.
- 6) Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (Pasal 33)
 - (1) Pendidik di lembaga kursus dan lembaga pelatihan keterampilan harus memiliki kualifikasi dan kompetensi minimum yang dipersyaratkan.
 - (2) Kualifikasi dan kompetensi minimum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri.
- 7) Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (Pasal 34)

Rasio pendidik terhadap peserta didik ditetapkan dalam Peraturan Menteri berdasarkan usulan dari BSNP.
- 8) Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (Pasal 35)
 - (1) Tenaga kependidikan pada:
 - a. TK/RA atau bentuk lain yang sederajat sekurang-kurangnya terdiri atas kepala TK/RA dan tenaga kebersihan TK/RA.
 - b. SD/MI atau bentuk lain yang sederajat sekurang-kurangnya terdiri atas kepala sekolah/madrasah, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, dan tenaga kebersihan sekolah/madrasah.
 - c. SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat dan SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat sekurang-kurangnya terdiri atas kepala sekolah/madrasah, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, dan tenaga kebersihan sekolah/madrasah.
 - d. SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat sekurang-kurangnya terdiri atas kepala sekolah/madrasah, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, dan tenaga kebersihan sekolah/madrasah.

- e. SDLB, SMPLB, dan SMALB atau bentuk lain yang sederajat sekurang-kurangnya terdiri atas kepala sekolah, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, tenaga kebersihan sekolah, teknisi sumber belajar, psikolog, pekerja sosial, dan terapis.
 - f. Paket A, Paket B dan Paket C sekurang-kurangnya terdiri atas pengelola kelompok belajar, tenaga administrasi, dan tenaga perpustakaan.
 - g. lembaga kursus dan lembaga pelatihan keterampilan sekurang kurangnya terdiri atas pengelola atau penyelenggara, teknisi, sumber belajar, pustakawan, dan laboran.
- (2) Standar untuk setiap jenis tenaga kependidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri.
- 9) Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (Pasal 36)
- (1) Tenaga Kependidikan pada pendidikan tinggi harus memiliki kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi sesuai dengan bidang tugasnya.
 - (2) Kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri.
- 10) Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (Pasal 37)
- (1) Tenaga kependidikan di lembaga kursus dan pelatihan harus memiliki kualifikasi dan kompetensi minimum yang dipersyaratkan.
 - (2) Ketentuan lebih lanjut tentang standar tenaga kependidikan pada lembaga kursus dan pelatihan dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri.
- 11) Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (Pasal 38)
- (1) Kriteria untuk menjadi kepala TK/RA meliputi:
 - a. Berstatus sebagai guru TK/RA;
 - b. Memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun di TK/RA; dan
 - d. Memiliki kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan di bidang pendidikan.

- (2) Kriteria untuk menjadi kepala SD/MI meliputi:
 - a. Berstatus sebagai guru SD/MI;
 - b. Memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun di SD/MI; dan
 - d. Memiliki kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan di bidang pendidikan.
 - (3) Kriteria untuk menjadi kepala SMP/MTs/SMA/MA/SMK/ MAK meliputi:
 - a. Berstatus sebagai guru SMP/MTs/SMA/MA/SMK/ MAK;
 - b. Memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun di SMP/MTs/SMA/MA/SMK/MAK; dan
 - d. Memiliki kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan di bidang pendidikan.
 - (4) Kriteria untuk menjadi kepala SDLB/SMPLB/SMALB meliputi:
 - a. Berstatus sebagai guru pada satuan pendidikan khusus;
 - b. Memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun di satuan pendidikan khusus; dan
 - d. Memiliki kemampuan kepemimpinan, pengelolaan, dan kewirausahaan di bidang pendidikan khusus.
 - (5) Kriteria kepala satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan (4) dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri.
- 12) Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (Pasal 39)
- (1) Pengawasan pada pendidikan formal dilakukan oleh pengawas satuan pendidikan.

- (2) Kriteria minimal untuk menjadi pengawas satuan pendidikan meliputi:
 - a. Berstatus sebagai guru sekurang-kurangnya 8 (delapan) tahun atau kepala sekolah sekurang-kurangnya 4 (empat) tahun pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan satuan pendidikan yang diawasi;
 - b. memiliki sertifikat pendidikan fungsional sebagai pengawas satuan pendidikan;
 - c. lulus seleksi sebagai pengawas satuan pendidikan.
 - (3) Kriteria pengawas suatu satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri.
- 13) Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (Pasal 40)
- (1) Pengawasan pada pendidikan nonformal dilakukan oleh penilik satuan pendidikan.
 - (2) Kriteria minimal untuk menjadi penilik adalah:
 - a. Berstatus sebagai pamong belajar/pamong atau jabatan sejenis di lingkungan pendidikan luar sekolah dan pemuda sekurang kurangnya 5 (lima) tahun, atau pernah menjadi pengawas satuan pendidikan formal;
 - b. memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. memiliki sertifikat pendidikan fungsional sebagai penilik; dan lulus seleksi sebagai penilik.
 - (3) Kriteria penilik suatu satuan pendidikan sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) dan ayat (2) dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri.
- 14) Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (Pasal 41)
- (1) Setiap satuan pendidikan yang melaksanakan pendidikan inklusif harus memiliki tenaga kependidikan yang mempunyai kompetensi menyelenggarakan pembelajaran bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus.
 - (2) Kriteria penyelenggaraan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri.

C. Manajemen Mutu Pendidikan

1. Pengertian Manajemen Mutu Pendidikan

Istilah manajemen mutu dalam Pendidikan sering disebut sebagai *Total Quality Management* (TQM). Sallis mengartikan *Total Quality Management* sebagai filosofi tentang perbaikan secara terus menerus yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap instansi Pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggan, saat ini dan untuk masa yang akan datang.⁴¹

Menurut Jejen Musfah, Manajemen mutu Pendidikan adalah proses mengelola kebijakan, sistem, atau Lembaga Pendidikan yang berkualitas atau diatas standar minimal nasional sehingga melahirkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas baik secara mental, emosional, spiritual maupun secara akademik, pengetahuan, dan keterampilan. Manajemen mutu Pendidikan adalah tentang merencanakan dan menyiapkan proses belajar-mengajar dan Pendidikan yang sangat baik agar menghasilkan lulusan yang kompeten dan berakhlak baik sehingga mereka bisa mandiri dan bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungannya. Hidup yang memberikan manfaat, yang menghargai kemanusiaan dan kemerdekaan bagi semua manusia dimuka bumi ini.⁴²

Sedangkan menurut Ahyar, Manajemen mutu dalam konteks pendidikan dapat diartikan sebuah cara atau metode meningkatkan performansi secara terus menerus pada hasil atau proses disebuah lembaga pendidikan dengan mendayagunakan semua sumber daya manusia dan modal yang tersedia. Oleh karena itu, Untuk mencapai kualitas mutu pendidikan yang diharapkan dapat mencapai hasil maksimal dari hasil pembelajaran, maka secara sederhana kita harus juga memperhatikan dan memerlukan tentang manajemen perencanaan mutu dan kebijakan mutu dalam suatu lembaga

⁴¹ Edward Sallis, *Total Quality Management In Education; Manajemen Mutu Pendidikan*, Iv (Yogyakarta: Ircisod, 2006).

⁴² Jejen Musfah, *Manajemen Mutu Pendidikan : Teori Dan Kebijakan*, 1st Ed. (Jakarta: Prenada Media, 2023).

pendidikan untuk menghasilkan pendidikan yang sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional.

Dari beberapa pendapat tersebut, penulis memberikan kesimpulan bahwa manajemen mutu Pendidikan yaitu usaha untuk mengelola dan mengatur seluruh aspek dalam Lembaga Pendidikan baik input, output, maupun proses guna mencapai Pendidikan yang berkualitas sesuai atau bahkan melebihi harapan pelanggan.

2. Tujuan Manajemen Mutu Pendidikan

Setiap kegiatan pasti mempunyai tujuan yang diharapkan adapun tujuan pengimplementasian manajemen mutu di sekolah/madrasah yaitu:

- a. Meningkatkan mutu Pendidikan dengan inisiatif dan kemandirian dari Lembaga Pendidikan Islam dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
- b. Meningkatkan kesadaran warga madrasah dan masyarakat dalam pengadaan Pendidikan melalui mufakat anggota.
- c. Meningkatkan tanggungjawab lembaga pendidikan kepada wali dari siswa, masyarakat dan pemerintah mengenai mutu dari penyelenggaraan pendidikannya.
- d. Memberikan motivasi kepada madrasah untuk berpartisipasi dan memberikan ide mengenai mutu Pendidikan pada madrasahny masing-masing.
- e. Menggalang kesadaran sekolah untuk ikut secara aktif dan dinamis dalam mensukseskan mutu Pendidikan sekolah.
- f. Memberikan Motivasi untuk memunculkan pemikiran-pemikiran baru dalam memberikan keberhasilan bagi pembangunan Pendidikan dari individu dan masyarakat madrasah yang berada digaris terdepan dalam proses pembangunan pendidikan tersebut.
- g. Meningkatkan kompetisi yang sehat antar Lembaga Pendidikan mengenai mutu Pendidikan yang hendak dicapai.

Membangun manajemen mutu Pendidikan harus menjadi agenda dan kerja nyata untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dengan visi dan misi yang baru. Di ruang lingkup Lembaga Pendidikan, dasar manajemen mutu Pendidikan secara sederhana dapat diketahui dari angka yang didapat dari hasil ujian atau bagaimana alumnus lembaga Pendidikan tersebut dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari ke masyarakat atau mereka dapat dipercaya untuk memberikan derajat perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3. Prinsip Manajemen Mutu Pendidikan

Dalam mengaplikasikan manajemen mutu dengan baik dan menuju ketercapaian, Jerome S. Secara menyampaikan bahwa terdapat 5 prinsip sekolah yang bermutu yaitu fokus pada pelanggan, keterlibatan total, pengukuran, komitmen, dan perbaikan berkelanjutan. Fokus kepada pelanggan serta memenuhi kepuasan pelanggan,⁴³ dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Fokus pada pelanggan

Dalam dunia Pendidikan fokus pada pelanggan ini merupakan fokus pada siswa, karena siswa merupakan obyek yang diutamakan dan pertama dalam proses Pendidikan, yang ini lebih dititik beratkan pada proses Pendidikan dari pada hasil Pendidikan, karenanya fokus pada siswa dalam proses belajar mengajar ini merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai mutu.

2. Keterlibatan total

Anggota organisasi pada semua tingkatan merupakan faktor yang sangat penting dari suatu organisasi dan keterlibatan mereka secara penuh akan memungkinkan kemampuan mereka untuk dipergunakan dalam menjalankan organisasi.

3. Pengukuran

⁴³ Safitri, "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Di Mts Negeri 2 Bandar Lampung."

Pengukuran yaitu pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana perencanaan telah dilaksanakan, serta melakukan evaluasi atas rencana yang akan dilaksanakan selanjutnya. Dengan pengukuran akan lebih mudah untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi kelemahan dan kemungkinan perbaikan yang diperlukan.

4. Komitmen

Komitmen dalam organisasi dapat diketahui dengan ketersediaan karyawan untuk mengutamakan organisasi daripada kepentingan pribadi dan memberikan kontribusi yang besar untuk mencapai terwujudnya tujuan organisasi.

5. Peningkatan terus menerus (*continual improvement*)

Peningkatan terus-menerus didefinisikan sebagai suatu proses yang berfokus pada usaha secara berkelanjutan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi untuk memenuhi kebijakan dan tujuan dari organisasi. Peningkatan terus-menerus membutuhkan langkah-langkah konsolidasi progresif, menanggapi perkembangan kebutuhan dan ekspektasi pelanggan, dan menjamin suatu evolusi dinamik dari sistem manajemen mutu.

Kehadiran manajemen dalam upaya peningkatan mutu Pendidikan tidak lagi terbantahkan. Manajemen merupakan bagian penting dalam kegiatan-kegiatan untuk peningkatan dan relevansi mutu Pendidikan. Atas dasar itu diharapkan seluruh stakeholder dalam dunia Pendidikan dan memahami peranannya bahkan dapat mengimplementasikannya

D. Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan

Menurut Setiawan, Implementasi perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif. Pengertian implementasi tersebut dapat dikatakan bahwa implementasi merupakan proses untuk melaksanakan ide, proses atau perangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian

dalam tubuh birokrasi demi terciptanya suatu tujuan yang bisa tercapai dengan jaringan pelaksana yang bisa dipercaya.⁴⁴

Siklus Deming adalah model perbaikan berkesinambungan yang terdiri dari empat komponen secara beruntun. Substansi utama system implementasi manajemen mutu pada proses penyelenggaraan Pendidikan dilaksanakan dengan siklus PDCA, yakni sebagai berikut: Perencanaan (Planning), Pelaksanaan (Doing), Evaluasi (Checking) dan Tindakan (Acting) yang selalu berkesinambungan.

1. Perencanaan Mutu (Planning)

Planning berarti memahami apa yang ingin dicapai, memahami bagaimana kedepannya akan melakukan sesuatu, selalu berfokus pada masalah dan menemukan akan permasalahan, menciptakan solusi yang kreatif, menciptakan solusi yang kreatif serta merencanakan implementasi yang terstruktur.

Perencanaan mutu menjadi langkah yang paling menentukan sukses tidaknya pelaksanaan manajemen mutu dilembaga Pendidikan khususnya Lembaga Pendidikan islam, dengan perencanaan mutu Lembaga Pendidikan islam dapat menentukan profil keluaran yang ingin diwujudkan, sekaligus membantu Lembaga Pendidikan islam yang bersangkutan untuk mengidentifikasi atau mendiagnosis pihak-pihak yang layak dan tepat untuk menjadi pelanggan atau pengguna jasa Pendidikan islamnya, sekaligus menentukan keinginan sesungguhnya dari pelanggan yang bersangkutan terhadap mutu jasa Pendidikan islamnya. Dengan perencanaan mutu program Pendidikan dengan baik, matang, dan berkualitas, Lembaga Pendidikan islam (MI/MTs/MA/PTAI) di Indonesia akan mampu untuk lebih survive sekaligus memiliki daya saing (competitiveness value)

⁴⁴ Ali Miftakhu Rosad, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, No. 02 (2019): 173, <https://doi.org/10.32678/Tarbawi.V5i02.2074>.

dan keunggulan yang tinggi di era internasionalisasi Pendidikan saat ini.⁴⁵

Perencanaan Pendidikan yang dibuat harus mampu meningkatkan kinerja dalam Pendidikan memberikan pedoman yang positif bagi berlangsungnya Pendidikan. Sa'ud dan Makmum memberikan standar yang terkait dengan perencanaan Pendidikan, yaitu :

- a. Significance, yaitu tingkat kebermaknaan yang tergantung dari kepentingan social dari tujuan Pendidikan yang dirumuskan.
- b. Feasibility, yaitu kelayakan teknis dan perkiraan biaya merupakan aspek yang harus dilihat secara realistic.
- c. Relevance, yaitu relevan bagi implementasi rencana Pendidikan.
- d. Definitiveness, tujuannya adalah untuk memiimumkan kejadian yang tidak diharapkan yang akan mengalihkan sumber daya dari tujuan yang direncanakan.
- e. Parsimoniousness, yaitu perencanaan haruslah Digambar secara sederhana
- f. Adaptability, yaitu perenanaan Pendidikan haruslah dinamis dan dapat berubah sesuai informasi sebagai umpan balik sistem.
- g. Time, yaitu siklus alamiah pokok bahasan pada perencanaan, kebutuhan untuk merubah situasi yang tidak dapat dipikul, keterbatasan perencanaan Pendidikan dalam meramlkan masa depan merupakan beberapa faktor berkaitan dengan waktu.
- h. Monitoring, yaitu untuk menjamin berbagai komponen rencana bekerja secara efektif.
- i. Subject matter, yaitu pokok-pokok bahasan yang akan direncanakan.

Semua tindakan pengembangan perencanaan, harus benar-benar diarahkan pada peningkatan mutu madrasah yang

⁴⁵ Muhammad Thoyib, "Manajemen Mutu Pendidikan Islam Kontemporer, Teori, Fakta Dan Aksi Mutu Pendidikan Islam Dalam Konteks Intenasionalisasi Pendidikan Indonesia" (Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Ri, 2012).

diharapkan. Dalam meningkatkan mutu Pendidikan melalui manajemen standar pendidik dan tenaga kependidikan, terdapat beberapa upaya yang bisa dilakukan dalam perencanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan, diantaranya :

- a. Pemenuhan jumlah dan kualifikasi tenaga pendidik yang memenuhi standar minimal sarjana (S1)
- b. Pemenuhan jumlah dan kualifikasi tenaga pendidik yang memenuhi standar kompetensi (pendagogik, kepribadian, social, dan professional)
- c. Melaksanakan perencanaan rekrutmen dengan syarat minimal yang mengacu pada standar pendidik dan tenaga kependidikan.⁴⁶

2. Pelaksanaan (Doing)

Doing tidak semudah yang diperkirakan dan dilihat. Didalamnya memiliki aktivitas yang begitu kompleks seperti pelatihan dan manajemen aktivitas lainnya. Biasanya masalah besar dan perubahan planning akan terjadi pada fase ini.

Pelaksanaan mutu yang bersifat pengendalian yang secara substansial merupakan langkah-langkah yang telah direncanakan secara terkendali sehingga semuanya berlangsung sebagaimana mestinya, sehingga mutu yang direncanakan tercapai dan terjamin. Selama proses pelaksanaan mutu Pendidikan, diadakan juga perbaikan-perbaikan apabila terjadi kesalahan. Dengan begitu, setiap pelaksanaan selalu mengoreksi apakah ada kesalahan pada setiap langkah yang ditempu. Jika ada, maka proses dapat dihentikan sementara dan kesalah dianalisis untuk menemukan solusinya. Kemudian proses dilanjutkan dengan perbaikan (solusi) yang telah dibuat.⁴⁷

Fungsi pelaksanaan mutu lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam Lembaga Pendidikan islam. Semua sumber daya yang tersedia harus dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai

⁴⁶ Riyuzen Praja Tuala, "Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah.", 130

⁴⁷ Ibid,62.

visi, misi, dan program kerja Lembaga Pendidikan Islam. Setiap sumber daya harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi, peran, keahlian, dan kompetensi masing-masing sumber daya.

Dalam hal ini, yang paling bertanggungjawab dalam melaksanakan program perencanaan mutu Pendidikan yaitu, pendidik dan tenaga kependidikan. Sehingga dalam undang-undang diatur syarat minimal yang harus dimiliki pendidik, diantaranya :

- a. Kualifikasi akademik Pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1).
- b. Latar belakang Pendidikan tinggi dengan program Pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.
- c. Sertifikat profesi guru untuk jenjang yang digeluti.⁴⁸

Menurut Haris, pelaksanaan mutu Pendidikan yang dilakukan oleh pemimpin harus berpegang pada beberapa prinsip, diantaranya :

- a. Mengarah pada tujuan
Tujuan pokok dari pengarahan terlihat pada prinsip yang menyatakan bahwa semakin efektifnya proses pengarahan, akan semakin besar sumbangan anggota terhadap usaha untuk mencapai tujuan. Pengarahan tidak dapat berdiri sendiri, artinya dalam melaksanakan mutu Pendidikan perlu adanya dukungan dari faktor-faktor lain seperti perencanaan, struktur organisasi, tenaga kerja yang cukup, pengawasan yang efektif dan kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kemampuan anggota.
- b. Keharmonisan dengan tujuan
Pada hakikatnya manusia bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan dari masing-masing individu yang tidak sama dengan tujuan dari Lembaga Pendidikan Islam. Dengan begitu dalam fase pelaksanaan perlu diperhatikan pula tujuan dari setiap individu agar tidak terjadi

⁴⁸ Riyuzen Praja Tuala, "Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah.", 130

penyimpangan yang terlalu besar antara kebutuhan individu dengan tujuan Lembaga Pendidikan islam.

c. Kesatuan komando

Prinsip kesatuan komando ini sangat penting untuk menyatukan arah tujuan dan tanggungjawab semua anggota Lembaga Pendidikan islam. Jika didalam Lembaga Pendidikan memiliki komando yang berbeda-beda maka pertentangan didalam memberikan intruksi dapat memberikan permasalahan.

3. Evaluasi (Checking)

Checking berarti pengecekan terhadap hasil dan membandingkan sesuai dengan yang diinginkan. Menurut TR Morrison, terdapat tiga faktor penting dalam konsep evaluasi yaitu pertimbangan (judgement), deskripsi objek penelitian, dan kriteria yang bertanggungjawab (defencible criteria).

Langkah ini pada dasarnya untuk menemukan informasi tentang perencanaan dan pelaksanaan mutu yang telah dijalankan sebelumnya, termasuk tentang produk yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan islam tersebut, sehingga dapat dilakukan peningkatan mutunya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses serta sistem dalam perencanaan dan pelaksanaan mutu bahkan dalam peningkatan mutu merupakan sasaran utama evaluasi, karena itu aspek yang bersifat peningkatan mutu tersebut dapat disebut juga sebagai evaluasi untuk peningkatan mutu, tentunya dalam hal ini mutu program Pendidikan islam dilingkungan Lembaga Pendidikan Indonesia.

Secara lebih professional, Tampubolon menegaskan bahwa ada dua tujuan utama dilakukannya evaluasi mutu, yaitu, *Pertama*, untuk mengendalikan mutu. Evaluasi dilakukan selama berlangsungnya proses produksi dan penyajian jasa Pendidikan. Perbaikan langsung dilakukan jika terjadi kesalahan, sehingga mutu Pendidikan terjamin. Jadi semua proses kendali dengan sebaik-baiknya. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan, evaluasi berguna sebagai kritik

terhadap berbagai hal, misalnya kemampuan, kelemahan, kekurangan dan potensi, sehingga berguna untuk menentukan tujuan, cara, rencana dan kemajuan profesi. Bagi sekolah, hasil evaluasi pelaksanaan kerja pendidik dan tenaga kependidikan sangat penting dalam mengambil keputusan pada berbagai isu, misalnya, mengidentifikasi kebutuhan program sekolah, penerimaan, pemilihan, pengenalan, penempatan, promosi, dan bagian-bagian lain dari keseluruhan siklus. .

Kedua, untuk meningkatkan mutu. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh berkenaan dengan produksi, proses, dan penyajian produk. Kelemahan-kelemahan diinventarisasi dan dianalisis untuk menemukan sebab masalah. Kemudian disusun rencana untuk mengatasinya dalam rangka peningkatan mutu. Rencana itu merupakan rencana mutu dalam bentuk solusi masalah yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.⁴⁹

4. Tindak Lanjut (Action)

Act, yaitu melakukan perbaikan secara terus-menerus disesuaikan pada hasil evaluasi pelaksanaan kinerja, yang berarti menindak lanjuti atas apa yang didapatkan selama tahap evaluasi. Pada fase tindak lanjut berarti proses pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan dan menstandarisasikan proses atau belajar dari pengalaman untuk memulai lagi pada kondisi yang tepat.

Belum optimalnya penggunaan hasil tindak lanjut ini disebabkan karena hasil evaluasi yang ada cenderung digunakan sebagai bahan pelaporan saja. Akan tetapi menurut Nasution dan supriyanto, bahwa tahapan tindak lanjut merupakan tahapan yang didalamnya terdapat kegiatan untuk menyusun sebuah program yang berisi penjelasan tentang hasil rekomendasi dari proses penilaian yang dilakukan dalam proses evaluasi, baik berupa perbaikan proses dan metode

⁴⁹ Ibid,62-64.

maupun pemberdayaan sumber daya dan pelatihan kembali bagi pendidik dan tenaga kependidikan. Tahapan tindak lanjut ini merupakan puncak dari semua proses strategis perbaikan mutu, yang mengarah pada keberlanjutan dan keberlangsungan hidup suatu Lembaga Pendidikan .

Berdasarkan konsep Deming tentang peningkatan mutu tersebut dapat ditarik suatu asumsi dasar, Pertama, bahwa siklus PDCA adalah suatu Langkah sistematis yang bersifat terus menerus (sirkuler) yang pada awalnya lebih menekankan pada perbaikan proses yang kemudian diikuti dengan upaya mencari factor penyebab khusus kegagalan. Bila penyebabnya telah diteukan selanjutnya melakukan perubahan untuk memperbaiki tujuan yang ingin dicapai. Kedua, dalam usaha perbaikan mutu dibutuhkan adanya konsistensi tujuan, komitmen, Kerjasama dan demokrasi dalam satu kelompok kerja yang kompak dan saling menghargai setiap potensi yang dimiliki masing-masing. Ketiga, kepemimpinan yang visioner, professional dan bertanggungjawab, memiliki rasa simpati dan empati terhadap kemaksimalan produktivitas kerja (prestasi) baik individu maupun kolektif yang diimplementasikan dalam suatu usaha menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif dan berprestasi.

Dalam konteks manajemen Pendidikan, Dedi Supriadi mengungkapkan bahwa faktor utama yang menjadi penyebab rendahnya mutu pendidikan adalah kondisi guru yang masih *mismatch* dalam dua hal. Pertama, penempatan guru yang tidak merata dan kedua, guru yang berkualifikasi tidak layak mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya. Disamping itu jika diperhatikan selama ini profesi guru ternyata bukan menjadi profesi yang menarik dan menjanjikan, bahkan tidak sama sekali diminati oleh orang-orang yang tergolong pintar. Sebagai dampak atau akibatnya dari hal tersebut adalah mutu guru sangat bervariasi terutama dalam hal kompetensi, bahkan tidak sedikit mutu guru yang dibawah standar. Untuk mengetahui rendahnya mutu guru dapat dilihat dari penguasaan materi bidang studi yang ditekuninya.

Willy dalam bukunya mengungkapkan topik-topik persoalan Pendidikan di tanah air yang diduga kuat menjadi penghambat tegaknya mutu Pendidikan, diantaranya yaitu :

- a. Kurikulum asal jadi.
- b. Mutu Cuma slogan.
- c. Budaya institusi tidak kokoh.
- d. Regulasi menjadi pelengkap penderitaan.
- e. Dana terbatas.
- f. Variasi kompetensi terlalu besar.
- g. Kebutuhan kompetensi tidak mampu dipenuhi.
- h. Kualitas SDM rendah.
- i. Perencanaan pengembang institusi tidak jelas.
- j. Kopertis kurang berperan.⁵⁰

Menurutnya kegagalan peningkatan mutu dalam dunia Pendidikan lebih disebabkan oleh dua factor, yaitu: Umum yang terdiri dari: desain kurikulum yang lemah, bangunan yang tidak memenuhi syarat, lingkungan kerja yang buruk, prosedur dan sistem yang tidak sesuai, jadwal kerja yang tidak beraturan, sumber daya yang minim, dan pengembangan staf yang tidak maksimal, seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan atau masalah yang berhubungan dengan ketersediaan sarana prasarana Pendidikan.

Selain itu, umi kulsum juga telah menyebutkan 6 faktor penyebab rendahnya mutu Pendidikan di Indonesia yang diantaranya adalah :

1. Rendahnya kualitas fisik dalam menunjang sarana Pendidikan, yang dapat dilihat dari beberapa sekolah yang tidak memiliki sarana dan prasana lengkap.
2. Rendahnya kulaitas guru yang professional.
3. Rendahnya kesejahteraan guru.
4. Rendahnya prestasi siswa dengan rendahnya fasilitas, kualitas dan kesejahteraan guru berprestasi sehingga siswa pun menjadi rendah.
5. Rendahnya pemerataan Pendidikan.
6. Mahalnya biaya Pendidikan menyebabkan masyarakat dengan ekonomi rendah enggan menyekolahkan anaknya.

Dalam organisasi nonprofit seperti dalam industry jasa semisal organisasi Pendidikan juga memiliki beberapa dimensi pokok yang menjadi penentu kualitas penyelenggara dalam industry jasa

⁵⁰ Susilo, Strategi Menegakkan Mutu Pendidikan Tinggi Berbasis Kkni,9-10.

sebagai penanaman rasa percaya dan keyakinan kepada para pelanggan. Pertama, keandalan (realibility) yaitu kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan tepat waktu, akurat dan memuaskan. Kedua, daya tangkap (responsiveness), yaitu kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan dalam membantu peserta didik memberikan pelayanan dengan tanggap dan sigap. Ketiga, jaminan (assurance) mencakup pengetahuan, kompetensi, kesopanan respect terhadap pelanggan dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para pendidik dan tenaga kependidikan; bebas dari bahaya, resiko dan keraguan. Keempat, empati yang meliputi memberikan kemudahan dalam melakukan pelayanan kepada para pelanggan. Kelima, bukti langsung (tangibles) meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, tenaga pendidik dan kependidikan yang tersedia dan kemampuan komunikasi.⁵¹

Kehadiran manajemen dalam upaya peningkatan mutu Pendidikan tidak lagi terbantahkan. Manajemen merupakan bagian penting dalam kagiatan-kegiatan untuk peningkatan dan relevansi mutu Pendidikan. Atas dasar itu diharapkan seluruh stakeholder dalam dunia Pendidikan dan memahami peranannya bahkan dapat mengimplementasikannya.

⁵¹ Ibrahim And Rusdiana, Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management),183-186.

DAFTAR RUJUKAN

- Arianto, Arianto, Aziza Aziza, Yayi Setia Ningrum, And Candra Wijaya. "Perencanaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di Sd Panca Budi Medan." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan* 4, No. 1 (2019): 44–52.
- Atmaja, Teguh Eko, Cut Zahri Harun, And Sakdiah Ibrahim. "Analisis Penetapan Standar Biaya Pendidikan." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4, No. 1 (2016): 119–28.
- Bahri, Syamsul. "Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11, No. 1 (2022): 15. <https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61>.
- Candra Wijaya, Dr, And Muhammad Rifa'i. *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien. Perdana*. Medan: Perdana Publishing, 2016. <http://repository.uinsu.ac.id/2836/>.
- El-Qurtuby, Usman. *Al-Qur'an Hafalan*. Bandung: Cordoba, 2021.
- Faizun, A, And A Sunarko. "Konsep Manajemen Mutu Pondok Pesantren Berdasarkan Buku Total Quality Management In Education Karya Edward Sallis." *SPESIFIK: Jurnal Pendidikan Dan ...* 1, No. 1 (2023): 20–40.
- Fatimah, Nurul, Sumarlin Mus, And Andi Wahid. "Analysis Of The Achievement Of The Standards Of Educators And Education Personnel Based On The Result Of Accreditation At Madrasah Aliyah," 2020, 1–10.
- Fitria, Okta Ella, And Santoso Yulianto. "Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Angewandte Chemie International Edition*. 2 (2019): 951–952.
- Gunawan, Imam. "Strategi Meningkatkan Kinerja Guru." *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Karir Tenaga Pendidik Berbasis Karya Ilmiah* 1, No. 1 (2021): 305-312.
- Hafidullah, M.M. Sofiah Nur Iradawaty, SE., And M.M Dr. Mochamad Mochklas, S.Si. *Manajemen Guru : Meningkatkan Disiplin Dan Kinerja Guru*. Bintang Pustaka Madani. Vol. 1, 2021.
- Haryono, Haryono, Budiyono Budiyono, Istyarini Istyarini, Wardi

- Wardi, And Apri Ardiantoro. "Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang." *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran* 1, No. 1 (2019): 17–22.
- Hasan, Mustaqim, Andi Warisno, Nasruddin Harahap, And Nurul Hidayati Murtafiah. "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro." *An Naba* 5, No. 2 (2022): 34–54.
- Hayati, Firdha, And Erni Munastiwi. "Program Human Resource Development Untuk Mengembangkan Kompetensi Pendidik Pada PAUD Mutiara Bantul, Yogyakarta." *Jurnal Golden Age* 5, No. 2 (2021): 63–70.
- Hidayat, Rahmat &, And Henni Syafriana. *Filsafat Pendidikan Islam Membangun Konsep Dasar Pendidikan Islam*. Edited By Abdillah. *Lppi*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI) Redaksi:, 2016.
- Ibrahim, Tatang, And Ahmad Rusdiana. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Bandung: Yrama Widya, 2021.
- Ihwani, Nur, Yasir Arafat, And Andi Arif Setiawan. "Pengaruh Sertifikasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru." *Cahaya Pendidikan* 7, No. 1 (2021): 12–24.
- Iverson, Brent L, And Peter B Dervan. "Implementasi Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sma." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 9 (2021): 7823–30.
- Kadir, Abdul, Ahmad Fauzi, Endri Yulianto, Baehaqi, Rido Kurnianto, Rosmiati, And Ahmad Nu'man. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Cet. 1. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012.
- Karsiwan, Wawan. *Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru*. Edited By Wati Irnawati And Rahmat Fadhli. 1st Ed. Jawa Barat: Indonesian Emas Group, 2022.
- Kasmawati, Yuni. "Peningkatan Kompetensi Melalui Kolaborasi: Suatu Tinjauan Teoritis Terhadap Guru." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 8, No. 2 (2020): 136–42.

- Maesaroh, Siti. "Manajemen Peningkatan Kompetensi Lulusan Di Madrasah." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 3, No. 1 (2018): 29–39.
- Muliawati, Luluk Fista, Sutrisna Wibawa Wibawa, And Rahmat Mulyono. "Manajemen Mutu Terpadu Pada Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Sebagai Bidang Garap Manajemen Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09 (2024): 158–71.
- Munawir, Munawir, Arum Nur Aisyah, And Inayatur Rofi'ah. "Peningkatan Kemampuan Guru Melalui Sertifikasi." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, No. 2 (2022): 324–29.
- Musfah, Jejen. *Manajemen Mutu Pendidikan : Teori Dan Kebijakan*. 1st Ed. Jakarta: Prenada Media, 2023.
- Mustari, Mohammad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada, 2014.
- Nabila, Aisyah. "Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu, Dan Manajemen Mutu Pendidikan." *Journal Of Education And Social Analysis* 3, No. 1 (2022): H.56-63.
- Nanang, Herlina Manullang, And July Esther. "Perlindungan Hukum Bagi Guru Yang Mangalami Pengaduan Akibat Tindakan Guru Saat Menjalankan Profesi Mengajar." *Nommensen Journal Of Legal Opinion* 3, No. 1 (2022): 45–58.
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited By Meyniar Albina. Pertama. Bandung: Cv. Harfa Creative, 2023.
- Nurtanto, Muhammad. "Mengembangkan Kompetensi Profesionalisme Guru." *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan: Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean* 1, No. 10 (2021): 553–65.
- Nuryanti, T, A Adib, And S Sunarto. "Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sma N 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah." *Unisan Jurnal* 02, No. 04 (2023): 583–91.
- Nurzaman, I, D Alia, And P M Setiadi. "Pengembangan Model Interactive Storytelling Berbasis Kolaboratif Pada Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar." *Prosiding Seminar Nasional*

- ..., No. 2018 (2022): 410–16.
- Putra, Muhammad Nuralamsyah. “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru.” *Jurnal Acmas Annual Conference Madrasah Studies*, 2013, 4–12.
- Rahman, A. “Peningkatan Disiplin Kerja Guru Di Sekolah Dasar Yayasan Mutiara Gambut.” *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan 2*, No. 1 (2020): 1–831.
- Rama, Alzet, Muhammad Giatman, Hasan Maksum, And Andri Dermawan. “Konsep Fungsi Dan Prinsip Manajemen Pendidikan.” *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia 8*, No. 2 (2023): 130.
- Rimal, Muh, And Jaya Rh. “Efektivitas Pemberian Hukuman Menghafalkan Surah-Surah Pendek Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Tuva Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi” 1 (2022): 62–86.
- Rosad, Ali Miftakhu. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah.” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan 5*, No. 02 (2019): 173.
- Safinah, Safinah. “Manajemen Lemabaga Pendidikan Berorientasi Mutu Di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta.” *Jurnal Manajemen Dan Budaya 1*, No. 2 (2021): 1–18.
- Safitri, Endang. “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Di Mts Negeri 2 Bandar Lampung.” *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 7*, No. 1 (2021): 11–28.
- Satria, Alvin Dwi. “Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pdam Tirta Taman Sari Kota Madiun).” *Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang*, 2018, 6–7.
- Sumarni, Ai, A Suganda, And Dkk. “Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah: Melalui Pendekatan SWOT Dan Balance Scorecard Disekolah Menengah Kejuruan.” Edited By Kodri, Cetakan Pe., 16. Jawa Barat: Adanu Abimata, 2023.
- Sunuda, Erma, Aunurrahman, And Wahyudi. “Implementasi Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMA.” *Jurnal Pendidikan Dan*

- Pembelajaran* 9, No. 1 (2020): 32.
- Susilo, Willy. *Strategi Menegakkan Mutu Pendidikan Tinggi Berbasis KKNI*. Edited By Dwi Prabantini And FLSigit Suyantoro. 1st Ed. Yogyakarta: Andi Offset, 2018.
- Tarmizi, Tarmizi, And Margono Mitrohardjono. “Implementasi Manajemen Mutu Di Pesantren Tahfizh Daarul Quran.” *Tahdzibi* 5, No. 2 (2020): 81–104.
- Tuala, Riyuzen Praja. “Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah.” Edited By Abdul Mujib And Agus Suwarjo, 12–13. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara, 2022.
- Wahyuni, Yayuk Dwi, A Taqiyudin Absor, And Ahmad Iqbal Hs. “Implementasi Manajemen Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Mtsn Kota Bandar Lampung” 11, No. 2 (2020): 295–318.
- Waldopo, Waldopo. “Dampak Pelatihan Pemanfaatan Tik (Petik) Untuk Pembelajaran Bagi Guru Di Sekolah Indonesia Di Luar Negeri (Studi Guru-Guru Sekolah Indonesia Di Bangkok-Thailand).” *Jurnal Teknodik* 19, No. April (2015): 024–035.
- Widodo, Rochmad, Nabilah Saputri, And Nova Intania. “Strategi Rekrutmen SDM Untuk Memenuhi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Pendidikan Terintegrasi Pondok Pesantren Mahasina Darul Qur’an Wal Hadist (Mts Dan MA).” *Jurnal Kependidikan Islam* 12, No. 2 (2022): 171–81.
- Zulfitri, Hanifa, Ndyia Putri Setiawati, And Ismaini. “Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru.” *LINGUA, Jurnal Bahasa & Sastra* 19, No. 2 (2019): 130–36.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat balasan penelitian

Lampiran 2. Akreditasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pringsewu

No. 18.22.00290



**BADAN AKREDITASI NASIONAL
SEKOLAH/MADRASAH**

SERTIFIKAT AKREDITASI

Berdasarkan Keputusan
Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Nomor: 1453/BAN-SM/SK/2022, menyatakan bahwa:

Sekolah : MAN 1 PRINGSEWU
NPSN : 10816353
Alamat : JALAN IMAM BONJOL, KABUPATEN PRINGSEWU,
LAMPUNG

Terakreditasi A (UNGGUL) dengan Nilai 92

Sertifikat ini berlaku 5 (lima) tahun.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE. Berdasarkan Pasal 11 GJ/JE Tahun 2018, tanda tangan elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 20 Oktober 2022

Ditandatangani secara elektronik oleh:
Ketua Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Dr. Toni Tohanudin, M.Sc.



Lampiran 3. Rencana strategis madrasah aliyah negeri 1 Pringsewu



BAB II SASARAN

A. Sasaran Kegiatan

Program pengembangan institusi ataupun satuan pendidikan, tidak terkecuali MAN 1 Pringsewu harus dideskripsikan secara jelas dan rinci. Kejelasan dan spesifikasi program akan sangat berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap efisiensi dan efektifitas pelaksanaannya. Dalam hubungan dengan hal tersebut, maka MAN 1 Pringsewu bermaksud merumuskan Garis-Garis Besar Program berbasis Standar Pendidikan Indonesia. MAN 1 Pringsewu meyakini bahwa metodologi perumusan Garis- Garis Besar Program berbasis SNP ini mampu mewujudkan model program yang terukur, baik dalam perspektif substansi maupun *times line* (tahapan- tahapan pencapaiannya).

Sasaran dari pada rencana strategis MAN 1 Pringsewu tahun 2020 – 2024 yaitu Program berbasis Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang akan diaplikasi di lingkungan MAN 1 Pringsewu yang meliputi:

- (1). Program Bidang Standar Isi,
- (2). Program Bidang Standar Kelulusan,
- (3). Program Bidang Standar Proses,
- (4). Program Bidang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan,
- (5). Program Bidang Standar Pengelolaan,
- (6). Program Bidang Standar Pembiayaan,
- (7). Program Bidang Standar Sarana dan Prasarana, dan
- (8). Program Bidang Evaluasi dan Penilaian Pendidikan.

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA
4. Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan		
Peningkatan Kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan	Peningkatan Kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan	Pendidik dan tenaga kependidikan mendapat peningkatan kesejahteraan
Pembagian tugas guru mata pelajaran yang sesuai dengan aturan beban kerja bagi seorang guru	Pembagian beban kerja bagi guru	Guru mendapat pembagian tugas mata pelajaran sesuai dengan aturan beban kerja bagi seorang guru
Meningkatkan dan mengefektifkan Tenaga kependidikan sesuai proporsi bidang kerja	Pembagian beban kerja bagi Tenaga Kependidikan	Tenaga kependidikan mendapatkan tugas sesuai proporsi bidang kerjanya.

Meningkatkan jenjang pendidikan guru dari S1 ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu S2 dan S3.	Peningkatan kualifikasi pendidikan guru	Guru yang memiliki kualifikasi pendidikan S1 melanjutkan kualifikasi pendidikan ke jenjang S2
Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengikuti beberapa pelatihan/workshop/seminar/MGMP/kegiatan kolektif lainnya	Peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan	Pendidik dan tenaga kependidikan mengikuti beberapa pelatihan/workshop/seminar/MGMP/kegiatan kolektif lainnya
Peningkatan layanan bimbingan konseling bidang prestasi akademik, bimbingan karir siswa dan bimbingan siswa yang bermasalah	Peningkatan layanan bimbingan konseling	Meningkatnya layanan bimbingan konseling bidang prestasi akademik, bimbingan karir siswa dan bimbingan siswa yang bermasalah

Lampiran 4. Data Diklat Madrasah Aliyah Negeri 1 Pringsewu

NO	NAMA GURU	KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI	PELAKSANAAN
1	2	3	4
1	Fathul Bari, S.Pd.M.Pd.I	In Service Training/ Pelatihan di Wilayah Kerja (PDWK) Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Komunitas (IKM- BK) Angkatan IV Tahun 2023	12 s/d 17 Juni 2023
		Worshop Refreshment PPK dan PPSPM pada satuan kerjalingskup kanwil DJPb Propinsi Lampung Periode 2023	14 s/d 15 Juni 2023
		Pelatihan Di Wilayah Kerja (PDWK) Penggerak Penguatan Moderasi Beragama Teknis Pendidikan	08 s/d 13 Mei 2023
		Pejabat Penanda tangan surat perintah membayar	19 Juni 2023
		Pelatihan Bedah Otak Metode La Raiba Hanifida	05 s/d 07 Juli 2023
2	Erman Siswadi, S.Pd.,MM	Sosialisasi dan Bimtek IKM pada madrasah tahun 2023	27 s/d 29 Januari 2023
		Sosialisasi SOP dan Bimtek Penyusunan Instrumen	20 - 23 Februari 2023
		Assesmen Madrasah Tahun pelajaran 2022/2023	
		In Service Training/ Pelatihan di Wilayah Kerja (PDWK) Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Komunitas (IKM- BK)	12 s/d 17 Juni 2023
		Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka	10 s/d 21 Mei 2023
		Sosialisasi IKM pada Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten	18 April 2023
		Sosialisasi dan Bimtek IKM pada madrasah tahun 2023	27 s/d 29 Januari 2023

3	Khaeruddin, S.Ag.,M.Pd.I	Pengembangan modul ajar yang produktif dan menginspirasi di sekolah dan madrasah	28 Januari 2023
		Pengembangan Pembelajaran dan Assesment kurikulum merdeka di sekolah dan madrasah	25 Februari 2023
		Pengelolaan pembelajaran kurikulum merdeka sekolah penggerak dan madrasah pionir di Indonesia	17 Maret 2023
		Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka	10 s/d 21 Mei 2023
		Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas	31 Mei s/d 09 Juni 2023
		Diklat Nasional memanfaatkan kecerdasan buatan untuk memaksimalkan IKM	07 - 09 Juni 2023
		Sosialisasi IKM pada Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten	18 April 2023
		Pelatihan Multimedia Pembelajaran	27 Juli s/d 7 Agustus 2023
4	Yunizar, S. Pd.,MM	Pelatihan Numerasi " Pemanfaatan Tool online untuk pembelajaran aktif angkatan 1	19 - 30 September 20023
		Sosialisasi dan Bimtek IKM pada madrasah tahun 2023	27 s/d 29 Januari 2023
		Pengembangan modul ajar yang produktif dan menginspirasi di sekolah dan madrasah	28 Januari 2023
		Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka	10 s/d 21 Mei 2023
		Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas	31 Mei s/d 09 Juni 2023
5	Drs. H. Bunyana	Sosialisasi IKM pada Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten	18 April 2023
		Sosialisasi dan Bimtek IKM pada madrasah tahun 2023	27 s/d 29 Januari 2023
		Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka	10 s/d 21 Mei 2023
		Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas	31 Mei s/d 09 Juni 2023
6	Drs. Anis Fuadi, MM	Sosialisasi IKM pada Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten	18 April 2023
		Webinar Trigeminus	24 Juni 2023
		Sosialisasi dan Bimtek IKM pada madrasah tahun 2023	27 s/d 29 Januari 2023
		Sosialisasi SOP dan Bimtek Penyusunan Instrumen Assesmen Madrasah Tahun pelajaran 2022/2023	20 - 23 Februari 2023
		Pengembangan modul ajar yang produktif dan menginspirasi di sekolah dan madrasah	28 Januari 2023
		Sosialisasi IKM pada Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten	18 April 2023

Lampiran 5. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Pringsewu

DAFTAR TENAGA KEPENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PRINGSEWU TAHUN AJAAN 2023/2024

NO	NAMA PEGAWAI	NIP	L/P	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	G O L	STATUS		JABATAN	ASAL	PENDIDIKAN		MULAI	KET
						PTN/PTS	IJAZAH		TAHUN	TUGAS			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Nurhaida, S.Ag	196812171998032005	P	Kedondong, 17/12/1968	III /d	PT	-	Ka.TU	UIN RIL	S 1	1995	02/01/2020	ASN
2	Muhamad Riva'i	197301032003121005	L	Karanganyar, 03.01.1973	II / d	PT	-	Staf TU	SMA	MAN	1998	01/05/2005	ASN
3	Eva Nurkomari, S.Pd	-	P	Pringsewu, 30.08.1981	-	-	PTT	Staf TU	STKIP MUHAMMADIYAH PRINGSEWU	S 1	2015	17/07/2001	Non ASN
4	Desi Widiastuti, S.Pd.I	-	P	Pagelaran , 14.12.1984	-	-	PTT	Staf TU	Stkip Pgri Lampung	S 1	2010	25/08/2003	Non ASN
5	Muhyidin, S.Pd	-	L	Jati Agung, 26/05/1989	-	-	PTT	Staf TU	STKIP MUHAMMADIYAH PRINGSEWU	S 1	2014	14/07/2008	Non ASN
6	Khoirul Anwar, S.Pd	-	L	Sumberejo 03/10/1991	-	-	PTT	Staf TU	StitPringsewu	S 1	2016	01/09/2016	Non ASN
7	Ismalia, S.Kom	-	P	Cangkuang, 27/09/1987	-	-	PTT	Staf TU	StmikPringsewu	S 1	2013	16/03/2012	Non ASN
8	Gunawan	-	L	PagerGunung, 18.08.1974	-	-	PTT	PenjagaMalam	SMA	SMA	1993	01/07/1998	Non ASN
9	Mohasim	-	L	Magelang, 19.04.1965	-	-	PTT	PenjagaMalam	SMA	SD	1979	02/07/2006	Non ASN
10	Suharyanto	-	L	PagerGunung, 23.12.1988	-	-	PTT	PetugasKebersihan	SD	SD	2001	01/09/2012	Non ASN
11	Gunardi	-	L	WATES 06/11/1974	-	-	PTT	Satpam KBM	SMA	SMA	2022	01/01/2022	Non ASN
12	Sukiman	-	L	SriWay Langsep, 12.05.1969	-	-	PTT	PetugasKebersihan	SMA	MAN	1989	01/02/2016	Non ASN
13	Dina Camelia, S.Tr.Keb	-	P	Pringsewu, 05.08.1994	-	-	PTT	PetugasUKS	Universitas Aisyah Pringsewu	D 4	2016	01/03/2021	Non ASN
14	Risyanto	-	L	PagerGunung 01.07.1982	-	-	PTT	PetugasKebersihan	Sma	SMA	2021	01/01/2021	Non ASN
15	Ahmmad Faujy, S.H	-	L	Tangerang, 09/11/1999	-	-	PTT	Staf TU	Universitas Abdul Kh Chalim (Unhaj)	S1	2021	01/11/2021	Non ASN

**DAFTAR NAMA GURU TETAP
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PRINGSEWU
TAHUN AJAAN 2023/2024**

NO	NAMA GURU	L/P	NIP	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	GOL	ASAL		PENDIDIKAN		MULAI TUGAS	MATA PELAJARAN	STATUS	STATUS SERTIFIKASI
						PTN/PTS		IJAZAH	THN				
1	2	3	4	5	6		8	9	10	11	12	13	
1	Fathul Bari, S.Pd., M.Pd.I	L	197710162006041012	Bawang, 16.10.1977	IV/a	IA I N	S2	2016	20/08/2021	Bimbingan Konseling	ASN	Sertifikasi	
2	Siti Nurjanah, S. Pd	P	197401242002122002	Bandung Baru, 24.01.1974	IV/b	UNILA	S1	1998	01/06/2003	Kimia	ASN	Sertifikasi	
3	Drs. Anis Fuadi, MM	L	196508111994031002	Teluk Betung, 11.08.1965	IV/a	U N I L A	S2	1991	01/03/1994	Fisika	ASN	Sertifikasi	
4	Drs. Sofwan	L	196610011994031003	Lampung Tengah, 01/10/1966	IV/a	IA I N	S2	2015	01/08/2001	Sosiologi	ASN	Sertifikasi	
5	Drs.Thobrani	L	196702021994031007	Lampung Selatan, 02/02/1967	IV/a	IA I N	S1	1992	08/07/2002	Fiqih & Qur'an Hadits	ASN	Sertifikasi	
6	Drs. M. Mustain, S.Pd., M.Ag	L	196902011995031001	Pringkumpul, 01/02/1969	IV/a	UIN BANDUNG	S2	2008	01/03/1995	Ekonomi	ASN	Sertifikasi	
7	Dra. Sulistari, M.Pd	P	196704241998032002	Pringsewu, 24.04.1967	IV/a	STKIP PGRI	S2	2011	01.04.2011	Bahasa Indonesia	ASN	Sertifikasi	
8	Drs. Bunyana	L	196810122000031002	Lampung Selatan, 12/10/1968	IV/a	IA I N	S1	1992	01/09/2002	Qur'an Hadits	ASN	Sertifikasi	
9	Firdayati, S.Ag	P	197304152003122002	Kota Agung, 15.04.1973	IV/a	UIN Raden Intan	S1	1997	13/04/2004	Akidah Ahklak	ASN	Sertifikasi	
10	Yunizar, S.Pd., M.M	L	197606232003121001	Adiluwih, 23.06.1976	IV/a	STKIP	S2	2014	13/04/2004	Matematika	ASN	Sertifikasi	
11	Nofa Eka Saryana, S.Pd	P	197811222003122003	Way Kerap, 22.11.1978	IV/a	STKIP	S1	2000	13/04/2004	Bahasa Inggris	ASN	Sertifikasi	
12	Dwi Kurniawati, S.Pd	P	197710142001122004	Jembatanan 14.10.1977	IV/a	UNILA	S1	2001	01/08/2018	Fisika	ASN	Sertifikasi	
13	Drs. Hilal Fikri	L	196910012005011001	Karang Tanding, 01/10/1969	IV/a	UIN Raden Intan	S1	1993	16/06/2005	Akidah Ahklak	ASN	Sertifikasi	
14	Leny Kartika, S.Pd	P	198007232005012006	Purworejo, 23/07/1980	IV/a	UNSR I	S1	2002	16/06/2005	Ekonomi & KWU	ASN	Sertifikasi	
15	Triyanto, S.Pd.I	L	197206082005011005	Bumi Kencana, 08/06/1972	IV/a	STIT Agus Salim	S1	2004	16/06/2005	SKI	ASN	Sertifikasi	
16	Siti Nurhasanah, M.Pd	P	198107022005012006	Kalirejo, 02/07/1981	IV/a	UNILA	S2	2004	16/06/2005	Fisika	ASN	Sertifikasi	
17	Catur Siwi Budiarti, S.Pd	P	197207182005012004	Gumukmas, 18/07/1972	IV/a	UNILA	S1	1997	01/12/2019	PPKN	ASN	Sertifikasi	
18	Hidayatul Mustafidah, S.Pd	P	198001032005012006	Suka Wangi, 03/01/1980	IV/a	UNILA	S1	2003	03/01/2020	KIMIA	ASN	Sertifikasi	
19	Muh. Faizin, S.Pd	L	197907052005011008	Talang Padang, 05/07/1979	III/d	UNILA	S1	2002	16/06/2005	Bahasa Inggris	ASN	Sertifikasi	
20	Ahmad Fauzan, S.Pd.I	L	197908142005011005	Ambarawa, 14/08/1979	III/d	UIN Raden Intan	S1	2004	16/06/2005	Bahasa Arab	ASN	Sertifikasi	
21	Rakhmat Yuniantoni, S.Pd.I	L	197905312005011004	Ambarawa, 31/05/1979	IV/a	UIN Raden Intan	S1	2002	16/06/2005	Geografi	ASN	Sertifikasi	
22	Erman Siswadi, S.Pd., MM	L	197905152005011008	Gisting, 15/05/1979	III/d	UMM	S2	2015	01.06.2011	Matematika	ASN	Sertifikasi	
23	Yuningsih, M.Pd	P	198006052005012011	Pringombo, 05/06/1980	IV/a	UNILA	S2	2015	01/03/2009	Bahasa Indonesia	ASN	Sertifikasi	

24	ST. Sururiyah, S.Pd	P	198003012005012006	Pringsewu, 01.03.1980	IV/a	UNILA	S1	2003	01.06.2011	Ekonomi & KWU	ASN	Sertifikasi
25	Sri Lasmiati, S.Pd	P	198004252005012002	Pringsewu, 25.04.1980	IV/a	Unv. Widya Mandala	S1	2003	01.04.2018	Matematika	ASN	Sertifikasi
26	Rina Qurniati, M.Pd	P	197907032007102003	Talangpadang, 03/07/1979	III/d	UNILA	S2	2017	17/07/2009	Bahasa Indonesia	ASN	Sertifikasi
27	Dra. Rosyidah	P	196509272007012016	Curup, 27/09/1965	III/d	STKIP	S1	1992	02/03/2009	Bahasa Indonesia	ASN	Sertifikasi
28	Melistiyowati, S.Pd	P	196805062007012034	Gadingrejo, 06/05/1968	III/d	UNILA FKIP	S1	2003	01/12/2008	Bahasa Inggris	ASN	Sertifikasi
29	Munawarah, S.Ag	P	197303302007012026	Tanjung Karang, 30/03/1973	III/d	UIN Raden Intan Lampung	S1	1998	10/07/2009	Bahasa Arab	ASN	Sertifikasi
30	Esmanto, S.Pd	L	198008272009011009	Purworejo, 27.08.1980	III/d	UNILA	S1	2005	01.06.2011	Penjaskes	ASN	Sertifikasi
31	Dedi Febrianto, S.Pd.	L	198502132009011005	Pajaresuk, 13.02.1985	III/d	UNILA	S1	2007	11.09.2009	Kimia	ASN	Sertifikasi
32	Khairuddin, M.Pd.I	L	197205082007101001	Pringsewu, 08.05.1972	III/d	UIN Raden Intan Lampung	S2	2016	09.09.2009	Bahasa Arab	ASN	Sertifikasi
33	Siti Aminah, S.Pd	P	198208072009012010	Banjaragung, 07.08.1982	III/d	UIN	S1	2005	17.03.2010	Bimbingan Konseling	ASN	Sertifikasi
34	Muzakkir, S.Ag	L	197712052007101003	Ciherang, 05.12.1977	III/d	UIN Raden Intan Lampung	S1	2002	09.09.2009	Fiqih & Qur'an Hadits	ASN	Sertifikasi
35	Agus Fatahudin, S.Pd.I	L	197608272007101004	Sinarbaru, 27.08.1976	III/d	UIN Raden Intan Lampung	S1	2002	09.09.2009	Fiqih & SKI	ASN	Sertifikasi
36	Eli Dwi Septina, S.Pd.	P	197909302009122001	Tanjung Karang, 30.09.1979	III/d	UNILA	S1	2002	04.05.2010	Bahasa Inggris	ASN	Sertifikasi
37	Partijah, S.Ag	P	197204212006042034	Kedaton 1 Lampung,	III/d	UIN Raden Intan Lampung	S1	1998	20.09.2010	Sosiologi	ASN	Sertifikasi
38	Titik Solekah, S.E	P	197906142009122001	Adiluwih, 14.06.1979	III/d	U M M	S1	2001	04.05.2010	Ekonomi	ASN	Sertifikasi
39	Diyah Yuniarti, S.Pd.I	P	197906072007102003	Wonodadi, 07.06.1979	III/c	U M L	S1	2010	12.01.2004	BK TIK	ASN	Sertifikasi
40	Fajarani Juliaristi, S.Si	P	199307092019032016	Lombok Barat, 09.07.1993	III/a	UT	S1	2014	01/03/2019	Matematika	ASN	Belum
41	Muhammad Irzan, S.Pd.Ek	L	197206222014111002	Pringsewu, 22.06.1972	III/a	UNY	S1	2010	01/12/2020	Ekonomi & KWU	ASN	Sertifikasi
43	Risnani, S. Pd	P	198105052022212048	Pringsewu, 05/ 05/1981	IX	ST/AD	S1	2004	01/ 07/ 2005	Guru BK	PPPK	Sertifikasi



**DAFTAR NAMA GURU TETAP
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PRINGSEWU
TAHUN AJARAN 2023/2024**

NO	NAMAGURU	L/P	TEMPAT, TANGGAL LAHIR		ASAL PTS/PTN	PENDIDIKAN		MULAI TUGAS	JBTN	MATA PELAJARAN	STATUS	STATUS SERTIFIKASI
						IJAZAH	THN					
1	Fauzan, M.Pd	L	Pringsewu,	27.07.1983	STKIP PGRI Lampung	S2	2013	16/06/2002	GT	Bahasa Indonesia	PPPK	Sertifikasi
2	Desi Apriani, S.Pd	P	Tanjung Karang,	06.04.1981		S1	2006	01/07/2006	GT	Matematika	PPPK	Sertifikasi
3	Jodi Siswanto, S.Pd	L	Purworejo,	18.02.1988	STKIP Dharma Wacana	S1	2013	04/01/2013	GT	Penjaskes	PPPK	Belum Sertifikasi
4	Yayuk Novita Ningrum, S.Pd	P	Bulu Sari,	03.11.1989	UNILA	S1	2012	01.07.2016	GT	Biologi	PPPK	Belum Sertifikasi
5	Siti Uswatun Hasanah, S.Pd	P	Margakaya,	05.11.1993	UNILA	S1	2015	17.07.2017	GT	Geografi	PPPK	Belum Sertifikasi
6	Taufik Siswoyo, S.Pd	L	Pujodadi,	15.03.1992	UNILA	S1	2017	05.07.2018	GT	Sejarah	PPPK	Belum Sertifikasi
7	Megawati S.Pd	P	Tanjung Raja	03/12/1985	UNILA	S1	2008	01/08/2023	GT	BK	PPPK	Belum Sertifikasi
8	Diah Ayu Pertiwi, S.Pd	P	Campang	10/10/1996	UIN RIL	S1	2020	01/08/2023	GT	Biologi	PPPK	Belum Sertifikasi
9	Romelan, S.Pd	L	Tanjung Sari	09/01/1989	GTT	S1	2013	01/07/2014	GT	Matematika	PPPK	Belum Sertifikasi
10	Laela Zuhriyah, S.Pd	P	Pringkumpul,	11.03.1982	UIN MALANG	S1	2004	01/07/2005	GTT	Ekonomi & KWU	Non ASN	Sertifikasi
12	Tessa Marista Furi, S.Pd	P	Karang Raja,	04.03.1989	UNILA	S1	2011	17.07.2017	GTT	Sejarah	Non ASN	Belum Sertifikasi
13	Erni Widyasari, S.Pd	P	Pringsewu,	12.06.1987		S1	2015	17.07.2017	GTT	BK	Non ASN	Belum Sertifikasi
14	Sri Rahayu, S.Pd	P	Musi Banyu Asin,	12.09.1994	UNILA	S1	2020	12.07.2021	GTT	Seni Budaya	Non ASN	Belum Sertifikasi
15	Andika Putri, S.Pd	P	Talangpadang,	05.08.1992	UNILA	S1	2016	12.07.2021	GTT	Bahasa Lampung	Non ASN	Belum Sertifikasi
16	Hartoyo Adi Saputro, S.Pd	L	Srikaton,	21.10.1995	UNILA	S1	2018	12.07.2021	GTT	Biologi	Non ASN	Belum Sertifikasi
17	Albaddri Duja Sa'adah Lutfiani, S.Sos	P	Air Putih	03.08.1997	UIN RIL	S1	2020	03.01.2022	GTT	Sosiologi	Non ASN	Belum Sertifikasi
18	Mei Gita, S.Pd	P	Tambahrejo,	10.05.1999	UNILA	S1	2022	24.01.2022	GTT	PPKN	Non ASN	Belum Sertifikasi
19	Mutiarawati Fajaria, S.Pd., M.Pd	P	Wates,	22.10.1993	UNY	S2	2019	08.02.2022	GTT	Pendidikan Sejarah	Non ASN	Belum Sertifikasi
20	Heri Suyanto, S.Pd.I	L	Seru Indah,	01.12.1984	UIN RIL	S1	2009	03.01.2022	GTT	Penjaskes	Non ASN	Sertifikasi
21	Eka Susilawati, S.Pd	P	Sri Rezeki	10.01.1989	VERSITAS GALUH	S1	2013	18.07.2022	GTT	Biologi	Non ASN	Belum Sertifikasi
22	Fatihatul Ulfa, S.E	P	Sukaraja	30.01.1997	UIN KEDIRI	S1	2019	18.07.2022	GTT	Mulok (Tahfidz)	Non ASN	Belum Sertifikasi
23	Dila Riska Safitri, S.Pd	P	Pagelaran	06/08/1995	UIN RIL	S1	2017	01/01/2023	GTT	Biologi	Non ASN	Belum Sertifikasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2473/Un.16 / P1 /KT/VII/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa Artikel Ilmiah dengan judul :

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 1 PRINGSEWU**
Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
DUROTUL ALWIYAH	2011030288	FTK/MPI

Bebas Plagiasi dengan tingkat kemiripan sebesar **19%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 15 Juli 2024
Kepala Pusat Perpustakaan

Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

- Ket:
1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
 2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
 3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PRINGSEWU

by PERPUSTAKAAN UIN RIL

Submission date: 15-Jul-2024 02:56PM (UTC+0700)
Submission ID: 2417136617
File name: TURNITINKUU_-_DUROTUL_ALWIYAH.docx (476.69K)
Word count: 13019
Character count: 87773

IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PRINGSEWU

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia
Student Paper | 1% |
| 2 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta
Student Paper | 1% |
| 3 | Submitted to Universitas Lancang Kuning
Student Paper | 1% |
| 4 | Stefano Kasal Taarega, Djoni Hatidja, Marline S Paendong. "DESKRIPSI SMA DAN SMK DI KABUPATEN MINAHASA TENGGARA BERDASARKAN INDIKATOR STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN BERBASIS EVALUASI DIRI SEKOLAH (Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan)", JURNAL ILMIAH SAINS, 2016
Publication | 1% |
| 5 | Leivy G. Paruntu, Djoni Hatidja, Nelson Nainggolan. "DESKRIPSI SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN MINAHASA TENGGARA | 1% |

BERDASARKAN STANDAR ISI, STANDAR
PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN,
STANDAR SARANA DAN PRASARANA DAN
STANDAR PENGELOLAAN", JURNAL ILMIAH
SAINS, 2018

Publication

6

Hasia Marto, Agung Rinaldy Malik, Burhan Burhan. "Tinjauan Capaian Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan di Kabupaten Tolitoli", Journal of Education and Instruction (JOEAI), 2020

Publication

1%

7

MUSTAQIM HASAN, Andi Warisno, Nasruddin Harahap, Nurul Hidayati Murtafiah. "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro", An Naba, 2022

Publication

1%

8

Submitted to iGroup

Student Paper

1%

9

Mustika Damai Yanti, Zahra'unnisa Aulia. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU PENDIDIKAN DI MTs NEGERI 6 BANJAR KECAMATAN MARTAPURA KABUPATEN BANJAR", Management of

1%

Education: Jurnal Manajemen Pendidikan
Islam, 2021
Publication

10 Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha <1%
Student Paper

11 Submitted to Universitas Negeri Makassar <1%
Student Paper

12 Submitted to Universitas Riau <1%
Student Paper

13 Submitted to Universitas Islam Indonesia <1%
Student Paper

14 Parwanto -. "KEEFEKTIFAN SEKOLAH DILIHAT
DARI DELAPAN STANDART NASIONAL
PENDIDIKAN DI WILAYAH EKS KARESIDENAN
SURAKARTA", Jurnal Penelitian Kebijakan
Pendidikan, 2018
Publication

15 M. Wahib M.H., Eddy Suharyanto, Ryan
Yustian, Iim Wasliman, Yosal Iriantara, Arman
Paramansyah. "Model Peningkatan Mutu
Layanan Birokrasi Pendidikan di MTs
Hidayatus Syibyan Kabupaten Cirebon", Reslaj
: Religion Education Social Laa Roiba Journal,
2023
Publication

16 Agus Gandara. "ASPEK PERLINDUNGAN ANAK
DALAM PEMBERIAN SANKSI OLEH GURU <1%

TERHADAP SISWA", Asy-Syari'ah, 2018

Publication

-
- 17 Fachruddin Azmi, Mesiono Mesiono, Salim Said, Muammar Muammar. "Perencanaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurun Nabi Al-Islami", Jurnal Dirosah Islamiyah, 2023
Publication <1%
-
- 18 Nelfa Sari, Widia Riani, Winda Lestari, Elsa Berliana, Aprija Kamelia. "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Mata Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Rejang Lebong", Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 2023
Publication <1%
-
- 19 Submitted to UM Surabaya
Student Paper <1%
-
- 20 Submitted to Universitas Negeri Semarang
Student Paper <1%
-
- 21 Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Student Paper <1%
-
- 22 Submitted to IAIN Bengkulu
Student Paper <1%
-
- 23 Mukhlisoh Mukhlisoh. "Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah <1%

Tsanawiyah Sunan Kalijaga Siwuluh", Jurnal
Kependidikan, 2018

Publication

24 Submitted to Syntax Corporation <1 %
Student Paper

25 Submitted to UIN Raden Intan Lampung <1 %
Student Paper

26 Submitted to UIN Jambi <1 %
Student Paper

27 Sunoto, M. Abdul Rosyid, Yulianto. <1 %
"Manajemen Mutu Pendidikan dalam
Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional dan
Islam", Adabuna : Jurnal Pendidikan dan
Pemikiran, 2023
Publication

28 Submitted to Universitas Sultan Ageng <1 %
Tirtayasa
Student Paper

29 Istanto Istanto, Iim Wasliman, Eva Dianawati. <1 %
"Manajemen gugus kendali mutu untuk
meningkatkan kompetensi profesional guru",
JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 2022
Publication

30 Submitted to Universitas Islam Majapahit <1 %
Student Paper

31 Iqbal Maulana, Nia Atikah Rahma, Namira Fitri Mahfirah, Wahyu Alfarizi, Ahmad Darlis. "Meningkatkan Profesional Guru dengan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)", *Journal on Education*, 2023
Publication

<1%

32 Bakti Toni Endaryono. "IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MELALUI MELALUI SISTEM NILAI", *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2019
Publication

<1%

33 Tri Mulyono Budi Hartanto, Nugroho Susanto, Nanda Saputra, Abdussyukur Abdussyukur, Ari Kartiko. "The Influence of Teacher Professional Competence on Education Quality Through Infrastructure as an Intervening Variable", *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2023
Publication

<1%

34 Helmy Yahya Hutasuht. "Karakteristik Pemimpin Rumah Tangga Perspektif Surah At-Tahrim Ayat 6 dalam Tafsir Al-Qurthubi", *Al-DYAS*, 2024
Publication

<1%

35 Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II

<1%

36 Muhammad Muhammad, Banta Karollah, Syarifah Mauli Masyithah. "Pengaruh Pemberian Reward dan Pelaksanaan Punishment Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya", Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, 2022
Publication

<1%

37 Risna Fitria Dewi, Daud Pamungkas, Aprilla Adawiyah. "Penggunaan Gaya Bahasa pada Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasirkuda", Dinamika, 2020
Publication

<1%

38 Bayu Suratman Bayu. "Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di paud it alhamdulillah yogyakarta", Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2020
Publication

<1%

39 Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri
Student Paper

<1%

40 Loviga Denny Pratama, Wahyu Lestari. "Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Matematika", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2020
Publication

<1%

41	<p>Tsabita Fiki Amalia, Ika Candra Sayekti. "PENGEMBANGAN PROGRAM PENDIDIKAN DI SD ISLAM INTERNASIONAL AL-ABIDIN SURAKARTA DALAM MENGHADAPI MEA", Profesi Pendidikan Dasar, 2016</p> <p>Publication</p>	<1%
42	<p>Muhammad Iqbal. "IMPLEMENTASI SUPERVISI MANAJERIAL PIMPINAN MENINGKATKAN KUALITAS GURU DI PESANTREN MODERN TADIB AL-SYAKIRIN MEDAN", WARAQAT : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 2020</p> <p>Publication</p>	<1%
43	<p>Submitted to Sriwijaya University</p> <p>Student Paper</p>	<1%
44	<p>Submitted to Sultan Agung Islamic University</p> <p>Student Paper</p>	<1%
45	<p>Submitted to Universitas Negeri Manado</p> <p>Student Paper</p>	<1%
46	<p>Submitted to University of Mary</p> <p>Student Paper</p>	<1%
47	<p>Yumi Alamiah, Asti Putri Kartiwi. "EVALUASI PROGRAM PENILAIAN KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN", Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana, 2021</p> <p>Publication</p>	<1%

- | | | |
|----|---|-----|
| 48 | As'ad As'ad. "Pengembangan Karier Guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ifadah Penjaringan Jakarta Utara", Wacana Didaktika, 2017
Publication | <1% |
| 49 | Elly Ayu Fauziah, Nurul Aini, Paramita Nurhidayah, Alifatul Khikmah. "Menyusun Rencana Strategis untuk Ketersediaan Guru dan Tenaga Kependidikan: Tinjauan Analitis dan Solusi Prospektif", TSAQOFAH, 2024
Publication | <1% |
| 50 | Submitted to IAIN Surakarta
Student Paper | <1% |
| 51 | Tendi Rustandi, Dede Jaelani. "Analisis Disiplin Kerja Pada Peningkatan Kinerja Guru Di SDN Sukasari", Jurnal Maneksi, 2024
Publication | <1% |
| 52 | Kuntari Puji Astuti, Marzuki Noor, Sutrisni Andayani. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN PROFESIONALISME TENAGA KEPENDIDIKAN", POACE: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan, 2023
Publication | <1% |
| 53 | Nur Alim, Syahrul Syahrul. "Strategi Membangun Keunggulan di Era Disrupsi: Kajian di Pondok Pesantren Annur Azzubaidi, | <1% |

Konawe, Sulawesi Tenggara", Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian, 2021

Publication

54 Submitted to Syiah Kuala University <1 %
Student Paper

55 Siti Utami Mutmainah, Adinda Dyah Permatar, Siti Adawiyah, Prihantini Prihantini. "Urgensi Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Sekolah", Aulad: Journal on Early Childhood, 2022 <1 %
Publication

56 Fathin Kusumardani, Achmad Junaedi Sitika, Debibik Nabilatul Fauziah. "Pelaksanaan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SDIT Izzatul Islam Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi", FONDATIA, 2022 <1 %
Publication

57 Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan <1 %
Student Paper

58 Helmi Helmi, Ahmad Rudini, M. Ihsan Ramadhani, Nadya Huda, Nurul Huda Fitriani. "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada SMP <1 %

Negeri 1 Belawang", Journal on Education,
2023

Publication

59 ASTUTI Astuti. "MANAJEMEN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
DI SEKOLAH", Adaara: Jurnal Manajemen
Pendidikan Islam, 2018

Publication

60 Asri Karolina, Wilyam Afsiska, Beni Azwar,
Cikdin Cikdin, Eka Yanuarti. "Peran Orangtua
Penambang Emas Dalam Menanamkan
Pendidikan Agama Islam Pada Anak
Dikelurahan Kampung Jawa", Edification
Journal, 2020

Publication

61 M Slamet Yahya. "Strategi Pendidikan Islam
Menghadapi Kemajuan Iptek", INSANIA :
Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan,
1970

Publication

62 Nafhan Maulana Ashary, Rusi Rusmiati
Aliyyah. "Pengelolaan Pendidik dan Tenaga
Kependidikan: Dalam Meningkatkan Mutu
Profesionalisme Kualitas Calon pendidik",
Karimah Tauhid, 2024

Publication

63 Rika Maria, Hadiyanto Hadiyanto. "Urgensi
Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan

64 Awaludin Awaludin. "STRATEGI
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
PENGEMBANGAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU UNTUK PENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI SMK CENDIKIA
MUSLIM KABUPATEN BOGOR", Jurnal Dirosah
Islamiyah, 2020
Publication

65 Dina Amsari, Nirmala Santi, Fahrullah I Tama
Umar. "Implikasi Layanan Bimbingan
Kelompok dalam Pembelajaran Matematika",
EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2023
Publication

66 Ngadirin --. "Studi Satuan Biaya Pendidikan
Sekolah Dasar di Jakarta", Jurnal Pendidikan
dan Kebudayaan, 2011
Publication

67 Yusni Usman Ningrum. "PENERAPAN TEKNIK
KAIZEN BERBANTUAN ARENA NUMBERS
GAME UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
NUMERASI SISWA SD NEGERI BANJARHARJO",
Jurnal Muara Pendidikan, 2023
Publication

68 Submitted to IAIN Kediri
Student Paper

- | | | |
|----|---|-----|
| 69 | Lailatul Mafruhah, Siti Sundari. "Determinan Kinerja Pemerintah Desa Sidobinangun Kabupaten Lamongan", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2023
Publication | <1% |
| 70 | Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Student Paper | <1% |
| 71 | Submitted to University of Leicester
Student Paper | <1% |
| 72 | Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur
Student Paper | <1% |
| 73 | Hartin Kurniawati, Ika Rahayu Satyaninrum, Fifi Ari Astutik. "Desain Pendidikan Inklusi di Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Dirosah Islamiyah, 2021
Publication | <1% |
| 74 | Irwan Fadli, Fitrawahyudi Fitrawahyudi, Aryanti Aryanti. "Kualifikasi, Kompetensi, dan Sertifikasi Guru Madrasah di Kabupaten Maros", Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, 2023
Publication | <1% |
| 75 | Mardiani Pane, Hery Noer Aly. "Orientasi dan Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan", Journal on Education, 2023
Publication | <1% |

76 Mardianto Mardianto, Zakaria Zakaria. <1%
"PERILAKU ORGANISASI SEKOLAH DI SMA
NEGERI 3 BENGKULU SELATAN", Manajer
Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen
Pendidikan Program Pascasarjana, 2021
Publication

77 Stevie Sahusilawane. "Analisis Strategi <1%
Pembelajaran Ekspositori pada Guru IPS",
JURNAL PENDIDIKAN PROFESI GURU
INDONESIA (JPPGI), 2021
Publication

78 Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim <1%
Malang
Student Paper

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On